

**TANGGAPAN BAND LOKAL KOTA MEDAN TERHADAP
PROGRAM “ *MUSIC ON STAGE* “ DIGIGONE PADA
APLIKASI MAXSTREAM TELKOMSEL**

SKRIPSI

Oleh :

NURUL HUDA PRAYOGA

NPM : 1603110029

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Penyiaran**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

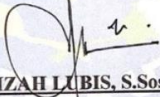
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ


Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : NURUL HUDA PRAYOGA
N.P.M : 1603110029
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : TANGGAPAN BAND LOKAL KOTA MEDAN TERHADAP PROGRAM "MUSIC ON STAGE" DIGIGONE PADA APLIKASI MAXSTREAM TELKOMSEL

Medan, 04 Mei 2021
Dosen Pembimbing


FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom

Dekan


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : NURUL HUDA PRAYOGA
N P M : 1603110029
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Selasa, 04 Mei 2021
W a k t u : Pukul 08.00 WIB s/d selesai


TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si (.....)
PENGUJI II : AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom (.....)
PENGUJI III : FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Dr. ARIFN SALEH, S.Sos, MSP

Sekretaris,

Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom

PERNYATAAN



Dengan ini saya, NURUL HUDA PRAYOGA, NPM. 1603110029, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau mengambil karya ilmiah orang lain, adalah tindakan kejahatan yang dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi ini saya beserta nilai-nilai ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 9 Juni 2021
Yang Menyatakan



NURUL HUDA PRAYOGA
NPM. 1603110029

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah Shubhanallah wa taala atas segala rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat tersusun hingga selesai. Salam dan syalawat tercurah kepada Nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam beserta keluarganya, para sahabatnya dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi merupakan syarat wajib bagi mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan sarjananya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berisi tentang **Tanggapan Band Lokal Kota Medan Terhadap Program "Music On Stage" DigiOne Pada Aplikasi Maxstream Telkomsel**. Kesulitan dan Hambatan yang dihadapi dalam penyusunan skripsi ini telah dilewati sebagai suatu tantangan yang seharusnya dijalani, disamping sebagai pemenuhan kewajiban yang semestinya dilaksanakan.

Tugas akhir ini peneliti persembahkan kepada yang teristimewa yaitu kedua orang tua peneliti, **Ayahanda Bustanul Arifin dan Ibunda Sri Armaya** yang sudah memberikan dukungan berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta doa yang tulus terhadap peneliti, sehingga peneliti termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan skripsi. Serta kakak perempuan peneliti, yaitu **Nrul Armaini** dan adik perempuan, yaitu **Nurul Safira Maharani** yang selalu memberikan semangat dan mendukung kegiatan peneliti.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya, yaitu:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP selaku Dekan, Bapak Drs. Zulfahmi, M.I.Kom selaku Wakil Dekan I, Bapak Abrar Adhani, S.Sos.,M.I.Kom selaku Wakil Dekan III.
3. Ibu Nurhasanah Nasution, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Dosen Penasehat Akademik, serta Bapak Akhyar Anshori S.Sos.,M.I.Kom selaku sekretaris program studi Ilmu Komunikasi.
4. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom. selaku Dosen pembimbing yang telah banyak membantu memberikan masukan serta bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dharma Ari Prianto SE. Staff Wakil Rektor III dan para sahabat saya yang tergabung di umsu band dan paduan suara umsu yang sudah mensupport peneliti.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen dan Pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Band Dispencer, Escape, Hexa, Story For Luna, dan Pesawat Sederhana yang sudah memberikan izin untuk penelitian skripsi ini yang sudah membantu saya untuk menjadi informan dalam penelitian ini.

8. Abang sepupu peneliti yaitu M. Reza Ansyari yang telah memberikan dukungan, doa, dari kecil sampai dengan seterusnya.
9. Khairunnisa Nasution yang telah menemani peneliti selama proses pembuatan skripsi.
10. Teman-teman seperjuangan peneliti dari awal kuliah Bayu Aditya, M.Reza Fachrian, Tricory Indahsari yang sudah mau berjuang sama-sama.
11. Kepada teman-teman kelas Ilmu Komunikasi A Pagi dan Ilmu Komunikasi C BROADCASTING Sore dan seluruh keluarga besar Ilmu Komunikasi 2016 FISIP UMSU.
12. Serta pihak-pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari berbagai kelemahan dan kekurangan dalam penelitian ini, untuk itu diharapkan saran dan kritik untuk perbaikan atas kekurangan dalam penelitian ini. Demikian sebagai kata pengantar, mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi semua pihak. Mohon maaf segala kekurangan, peneliti ucapkan Terima Kasih.

Medan, April 2021

Peneliti,

Nurul Huda Prayoga
1603110029

TANGGAPAN BAND LOKAL KOTA MEDAN TERHADAP PROGRAM "*MUSIC ON STAGE*" DIGIONE PADA APLIKASI MAXSTREAM TELKOMSEL

NURUL HUDA PRAYOGA
1603110029

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang dengan tanggapan band lokal kota medan terhadap program "*Music On Stage*" digione maxstream telkomsel. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tanggapan band lokal kota medan terhadap program "*Music On Stage*" tersebut. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori komunika dan komunikasi massa. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi. Analisis data dilakukan dengan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh melalui instrument penelitian dengan narasumber sebanyak 5 band lokal kota medan yaitu band dispencer, band story for luna, band escape, band hexa, dan band pesawat sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tanggapan band lokal kota medan pada program "*Music On Stage*" berlangsung dengan baik, melalui komunikasi massa band yang di undang setelah dari program tersebut menjadi banyak di kenal oleh masyarakat atau penonton pada tayangan program tersebut serta dapat lebih mudah untuk terus berkarya di bidang musik.

Kata Kunci: Komunikasi Massa, Digione Maxstream Telkomsel, Music On Stage, dan Eksistensi.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pembatasan Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	5

BAB II URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi	7
2.1.1 Unsur-Unsur Komunikasi	8
2.3.2 Jenis-jenis Komunikasi	11
2.3.3 Tipe-tipe Komunikasi.....	12
2.3.4 Tujuan Komunikasi	13
2.3.5 Faktor Pendukung dan Penghambat Komunikasi	14
2.3.6 Pola Komunikasi	16
2.2 Komunikasi Massa	20
2.3 Media Massa	22
2.3.1 Pengertian Media Massa	22
2.3.2 Karakteristik Media Massa.....	22
2.3.3 Fungsi Media Massa.....	23
2.4 Tanggapan	24
2.5 Band	26
2.5.1 Sejarah Band	26
2.5.2 Jenis Band	27
2.5.3 Format Band	28
2.6 Band Lokal Kota Medan	31
2.7 Program Acara	32
2.7.1 Karakteristik Program Acara.....	32
2.7.2 Jenis-jenis Program Acara.....	33
2.8 Music On Stage	34
2.9 DigiOne	34

2.10 Maxstream.....	35
---------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	38
3.2 Kerangka Konsep.....	39
3.3 Definisi Konsep.....	39
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	41
3.5 Informan Atau Narasumber.....	41
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.7 Teknik Analisis Data.....	43
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	45
4.2 Pembahasan.....	62

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan	67
5.2 Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA	69
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian.....	41
--	----

DAFTAR GAMBAR

Bagan 3.1 Kerangka Konsep.....	39
Gambar 2.1 Beranda Aplikasi.....	35
Gambar 2.2 Cover Aplikasi.....	36

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang harus berinteraksi kepada orang lain, hidupnya tidak bisa menghindar dari pengaruh manusia lain. Di diri manusia ada sebuah dorongan untuk berinteraksi sama manusia lain maka di sebut makhluk sosial. Setiap kegiatan di manapun tidak lepas dari yang namanya komunikasi, salah satunya melalui komunikasi yang bersifat edukatif. Saat berada di ruang kelas belajar seorang dosen menjalankan beberapa fungsi komunikasi yaitu memberikan wawasan pengetahuan dan memberikan informasi dengan pembawa pesan (komunikator) seperti menjelaskan materi-materi pembelajaran tanya jawab agar terjadi sebuah interaksi kepada mahasiswa yang menjadi penerima pesan (komunikan).

Melihat zaman semakin berkembang dan teknologi semakin canggih yang membuat manusia lebih mudah untuk berinteraksi sama orang lain dengan cara tatap muka maupun tidak, dibantu dengan adanya internet manusia semakin gampang untuk berinteraksi maupun untuk sebuah hiburan seperti mendengarkan musiik. Hal ini juga membuat para pekerja seni musik mengalami penurunan dalam hasil penjualan karya musik yang mereka ciptakan, karena dari internet semakin mudah mengunduh lagu-lagu secara ilegal tanpa membeli yang asli di digital platform.

Kemajuan di bidang teknologi dan komunikasi begitu pesat. Munculnya berbagai media massa mendorong terjadinya percepatan informasi dan komunikasi baik dari manusia satu ke manusia lain, dari satu golongan pada golongan lain. Bila dahulu komunikasi dibatasi ruang dan waktu namun Perkembangan komunikasi media massa merambah hingga terwujudnya media media cetak, media elektronik, hingga internet dan media sosial. Salah satu media yang paling berpengaruh saat ini adalah Media Sosial, lewat aplikasi aplikasi Media Sosial, banyak komunikasi dan informasi yang berkembang hingga semua orang dapat mengetahuinya.

Saat ini banyak perusahaan-perusahaan di era digital ini membuat program-program untuk menaikkan citra perusahaan, program tersebut nantinya akan disebar luaskan agar banyak yang melihat dan menonton, termasuk yang dilakukan PT. Telkomsel. Seiring berkembangnya zaman, Telkomsel juga mengembangkan banyak divisi divisi yang sesuai dengan bidangnya, salah satu divisi yang dibuat oleh Telkomsel yaitu *Divisi Digital*. Di divisi ini banyak program program yang dibuat dan akan ditayangkan di aplikasi *MaxStream*.

Aplikasi *MaxStream* adalah aplikasi produksi PT. Telkomsel yang memuat banyak Program-Program yang bisa ditonton oleh khalayak umum, Aplikasi *MaxStream* ini mempunyai banyak Channel yang yang dapat ditonton sesuai dengan program yang ingin dilihat, seperti Channel Sport untuk tayangan olahraga, Channel HBO untuk film, Channel Dunia Games untuk streaming turnamen Game, Channel Kids and Education, termasuk juga Channel televisi di indonesia seperti TVRI, NET TV, TVONE, METRO TV, dan KOMPAS TV yang

juga bisa ditonton dari Aplikasi *MaxStream* ini. Ada juga Channel DIGIONE yang didalamnya menyiarkan program “Dapur Sehat Sumatera” yang membahas tentang berbagi resep makanan, program “Jajan Jajan Sumatera” yang menyajikan banyak kuliner di Sumatera Utara, dan Program “*Music On Stage*” yang menyajikan program musik dengan mengundang Band-Band lokal Kota Medan untuk mempromosikan tentang lagu yang telah mereka rilis dan juga sesi Talkshow dengan Band yang diundang tersebut untuk mengetahui lebih dalam tentang Band yang diundang tersebut.

Pada masa sekarang ini bukan tidak banyak para pekerja seni musik seperti sebuah grup band bubar karena semakin menurunnya penghasilan dari dunia musik yang membuat sebuah band bubar. Bukan karena itu saja sebuah grup band bubar, alasan lain yang membuat sebuah band bubar adalah komunikasi. Komunikasi sangat penting di dalam sebuah grup band, dikatakan penting karena komunikasi bisa menghindarkan kita dari konflik, meningkatkan produktivitas, apalagi di dunia musik yang sangat di tuntut untuk produktivitas dalam menghasilkan karya musiknya.

Manusia dapat berbagi ide, pikiran, dan gagasan berdasarkan pengalaman yang mereka miliki. Pengalaman dalam bermusik seseorang bisa menghasilkan sebuah karya seperti lagu, dan pada tahap selanjutnya di aransmen bersama para personil band tersebut untuk menjadi lagu yang utuh, setelah lagu itu selesai band tersebut juga perlu sebuah wadah untuk memperkenalkan lagu yang baru saja mereka buat.

Ada beberapa komunikasi yang beragam diantaranya komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok, komunikasi intrapersonal, komunikasi organisasi dan komunikasi massa. Jika dilihat dari beberapa komunikasi tersebut, komunikasi yang berhubungan sesuai dengan penelitian ini adalah komunikasi massa.

Dalam menghadapi teknologi yang semakin maju ini banyak Band-Band lokal di Kota Medan yang berkarya untuk menaikkan citra band mereka, Band-Band di kota Medan sudah lebih berkembang daripada sebelumnya. Band-Band Medan ini seharusnya diberi wadah promosi agar Band tersebut dapat berkembang termasuk dilakukan PT. Telkomsel membuat aplikasi MaxStream yang diharapkan mampu membangun kreatifitas Band-Band kota Medan.

Hal ini menjadi dasar penulis melakukan penelitian dengan judul **”Tanggapan Band Lokal Kota Medan Terhadap Program *“Music On Stage”* DigiOne Pada Aplikasi MaxStream Telkomsel”**.

1.2 Pembatasan Masalah

Mengingat bahwasanya terdapat keterbatasan dan untuk menghindari penafsiran yang salah terhadap judul penelitian yang akan dibatasi oleh penulis, maka penulis hanya membatasi kepada 5 Band Lokal Kota Medan yang telah diundang ke program *“Music On Stage”*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan di atas, maka penulis merumuskan masalah yaitu **“Bagaimana tanggapan Band Lokal Kota Medan Terhadap Program *“Music On Stage”* DigiOne MaxStream Telkomsel”**.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Tanggapan Band Lokal Kota Medan terhadap Prograam “*Music On Stage*” DigiOne MaxStream Telkomsel.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan tentang bagaimana tanggapan band lokal Kota Medan terhadap program “*Music On Stage*” digiOne MaxStream Telkomsel.
- b. Secara akademis, salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana bagi mahasiswa FISIP UMSU khususnya jurusan ilmu komunikasi yang nantinya bisa menjadi bahan rujukan bagi para peneliti dalam penelitian selanjutnya.
- c. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan kepada band band lokal Kota Medan serta memberikan pengetahuan kepada program progarm musik lainnya di Kota Medan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : Merupakan pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, perumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : Merupakan uraian teoritis yang menguraikan judul penelitian seperti pengertian media, komunikasi, komunikasi massa, tanggapan, program, music on

stage, digione, dan maxstream.

- BAB III** : Merupakan persiapan dari pelaksanaan penelitian yang menguraikan tentang metodologi penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi, narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penulisan serta sistematika penulisan.
- BAB IV** : Merupakan pembahasan yang menguraikan tentang berisi hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan berdasarkan wawancara langsung dan dokumentasi.
- BAB V** : Merupakan penutup yang menguraikan tentang simpulan dan saran hasil penelitian.

BAB 2

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi

Komunikasi berasal dari bahasa Latin *communis* atau *common* dalam bahasa Inggris yang berarti sama. Berkomunikasi berarti kita sedang berusaha untuk mencapai kesamaan makna, *commonness*. Atau dengan ungkapan yang lain, melalui komunikasi kita mencoba berbagi informasi, gagasan, atau sikap kita dengan partisipan lainnya. Kendala utama dalam berkomunikasi adalah kita sering mempunyai makna yang berbeda terhadap lambing yang sama. Oleh karena itu, komunikasi seharusnya dipertimbangkan sebagai aktivitas di mana tidak ada tindakan atau ungkapan yang diberi makna secara penuh, kecuali jika diidentifikasi oleh partisipan komunikasi yang terlibat.

Komunikasi merupakan suatu hal yang paling dibutuhkan dalam semua hubungan sosial, komunikasi memberikan semua kepada orang lain dengan kontak tertentu atau dengan menggunakan suatu alat. Banyak komunikasi yang berlangsung di masyarakat namun, banyak juga yang pesan dari komunikasi itu tidak sampai kepada apa yang ingin disampaikan. Harold D. Laswell menjelaskan secara singkat bahwa cara yang tepat untuk menerangkan suatu tindakan komunikasi ialah menjawab pertanyaan “Siapa yang menyampaikan, Apa yang disampaikan, Melalui saluran apa, Kepada siapa, dan Apa pengaruhnya”.

Menurut Roudhonah (2019 :2) Komunikasi pada dasarnya dapat terjadi dalam berbagai konteks kehidupan. Peristiwa komunikasi dapat berlangsung tidak saja

dalam kehidupan manusia, tetapi juga dalam kehidupan binatang, tumbuh-tumbuhan, dan makhluk-makhluk hidup lainnya.

Definisi yang menurut Wood (2013:3) ketika ia merumuskan komunikasi sebagai pembentukan satuan sosial yang terdiri dari individu-individu melalui penggunaan bahasa dan tanda. Menekankan pada penggunaan informasi secara bersama atau penggunaan bersama. komunikasi adalah proses saling membagi atau menggunakan informasi secara bersama dan bertalian antara para peserta dalam proses informasi.

Sedangkan Lawrence Kincaid & Wilbur Schramm dan dari Djajusman. Kincaid & Schramm menekankan pada penggunaan informasi secara bersama atau penggunaan bersama. Ke dua pakar itu menulis bahwa komunikasi adalah proses saling membagi atau menggunakan informasi secara bersama dan bertalian antara para peserta dalam proses informasi. Selain itu Djajusman (1985) menekankan pada interaksi sosial, dengan merumuskan: “komunikasi adalah interaksi sosial melalui pesan” (Arifin 2003:27-28).

2.1.1 Unsur-unsur Komunikasi

Unsur atau elemen adalah bagian yang digunakan untuk membangun suatu body (badan). Dalam ilmu pengetahuan unsure atau elemen adalah konsep yang dipakai untuk membangun suatu ilmu pengetahuan (body of knowledge). Unsur-unsur komunikasi adalah sebagai berikut :

a. Sumber

Semua peristiwa komunikasi akan melibatkan sumber sebagai pembuat atau pengirim informasi. Dalam komunikasi antar manusia

sumber bisa terdiri dari satu orang, tetapi bisa juga dalam bentuk kelompok misalnya partai, organisasi atau lembaga. Sumber sering disebut pengirim, komunikator, atau dalam ahasa inggrisnya disebut source, sender atau encoder.

b. Pesan

Pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Isinya bisa berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat atau propaganda. Dalam ahasa inggris pesan biasanya diterjemahkan dengan kata message, content atau information.

c. Media

Media yang dimaksud adalah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Terdapat beberapa pendapat mengenai saluran atau media. Ada yang menilai bahwa media bisa bermacam-macam bentuknya, misalnya dalam komunikasi antar pribadi panca indra dianggap sebagai media komunikasi. Selain indra manusia, ada juga saluran komunikasi seperti telepon, surat, telegram yang digolongkan sebagai media komunikasi antarpribadi.

d. Penerima

Penerima adalah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh sumber. Penerima bisa terdiri dari satu orang atau lebih bisa dalam bentuk kelompok, partai atau negara. Penerima biasa disebut dengan

khalayak, sasaran, komunikan, atau dalam bahasa inggris disebut audience atau receiver.

e. Pengaruh (Efek)

Pengaruh atau efek adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh ini bisa terjadi pada pengetahuan, sikap dan tingkah laku seseorang.

f. Umpan balik

Umpan balik adalah salah satu bentuk daripada pengaruh yang berasal dari penerima. Akan tetapi sebenarnya umpan balik bisa juga berasal dari unsure lain seperti pesan dan media, meski pesan belum sampai pada penerima. Misalnya sebuah konsep surat yang memerlukan perubahan sebelum dikirim, atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan itu mengalami gangguan sebelum sampai ke tujuan. Hal-hal seperti itu menjadi tanggapan balik yang diterima oleh sumber.

g. Lingkungan

Menurut Cangara (2014:27) lingkungan atau situasi ialah faktor-faktor tertentu yang dapat memengaruhi jalannya komunikasi. Faktor ini dapat digolongkan atas empat macam yakni, lingkungan fisik, lingkungan sosial budaya, lingkungan psikologis, dan dimensi waktu. Jadi setiap unsur memiliki peranan yang sangat penting dalam membangun proses komunikasi, bahkan ketujuh unsur ini saling bergantung satu sama lainnya.

Gary Cronkhite dalam Effendy (2000) merumuskan empat asumsi pokok komunikasi yang dapat membantu memahami komunikasi :

1. Komunikasi adalah suatu proses (communication is proses)
2. Komunikasi adalah pertukaran pesan (communication is transtactive)
3. Komunikasi adalah interaksi yang bersifat multidimensi (communication is multidimensional). Artinya, karakteristik sumber (source), saluran (channel), pesan (message), audience dan efek dari pesan, semuanya berdimensi kompleks. Suatu pesan, misalnya mempunyai efek yang berbeda-beda diantara audience. Tergantung pada keyakinan, nilai-nilai, kepribadian, motif maupun pola-pola perilaku yang spesifikasi seperti kebiasaan mendengar, berbicara, membaca, menulis, dan pilihan reference group (kelompok eksternal yang mencari orientasi).
4. Komunikasi merupakan interaksi yang mempunyai tujuan-tujuan atau maksud-maksud ganda (communication is multipurposeful).

Anwar Arifin berpendapat bahwa komunikasi merupakan sebuah konsep yang multi makna. Makna komunikasi dibedakan berdasarkan:

1. Komunikasi sebagai sebagai profesi sosial.
2. Komunikasi sebagai peristiwa.
3. Komunikasi sebagai ilmu.
4. Komunikasi kiat atau keterampilan.

2.1.2 Jenis – jenis komunikasi

Jenis komunikasi dapat dikelompokkan menjadi 5 jenis (Widjaja,2009:98):

a. Komunikasi tertulis

Komunikasi tertulis adalah komunikasi yang di sampaikan secara tertulis.

b. Komunikasi lisan

Komunikasi lisan adalah komunikasi yang di lakukan secara lisan. Contoh seperti telepon.

c. Komunikasi non verbal

Komunikasi non verbal adalah komunikasi yang di lakukan dengan menggunakan wajah dan bahasa isyarat.

d. Komunikasi satu arah

Komunikasi satu arah adalah komunikasi yang bersifat koersif dapat berbentuk perintah instruksi dan bersifat memaksa dengan menggunakan sanksi-sanksi.

e. Komunikasi dua arah

Komunikasi dua arah adalah komunikasi yang lebih bersifat informative dan persuasif dan membutuhkan hasil (Widjaja,2009:98).

2.1.3 Tipe Komunikasi

Adapun tipe – tipe komunikasi yang digunakan saat berinteraksi baik dengan diri sendiri maupun dengan kelompok. Joseph A. DeVito seorang profesor komunikasi di City University of New York dalam bukunya *Communicology* (1982) membagi komunikasi atas empat macam, yakni Komunikasi dengan Diri Sendiri, Komunikasi Kelompok, Komunikasi Publik dan Komunikasi Massa (Cangara, 2014: 33).

1. Komunikasi dengan diri sendiri

Proses komunikasi yang terjadi di dalam diri individu, atau dengan kata lain proses berkomunikasi dengan diri sendiri. Hal ini terjadi karena adanya seseorang yang memberi arti terhadap sesuatu objek yang diamatinya atau terbetik dalam pikirannya. Objek : kejadian alam, peristiwa, pengalaman fakta.

2. Komunikasi Kelompok

Kelompok sama dengan dua atau lebih orang yang memiliki suatu identitas bersama dan yang berinteraksi secara reguler. Didasarkan pada pengalaman, loyalitas, dan kepentingan yang sama.

3. Komunikasi Publik

Suatu proses di mana pesan-pesan disampaikan oleh pembicara dalam situasi tatap muka di depan khalayak lebih besar.

4. Komunikasi Massa

Proses komunikasi yang berlangsung di mana pesannya dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang sifatnya massal melalui alat-alat bersifat mekanis. Sifat pesannya terbuka dengan khalayak yang variatif, baik dari segi usia, agama, suku, pekerjaan, maupun dari segi kebutuhan.

2.1.4 Tujuan Komunikasi

Menurut Gordon I. Zimmerman et al. dalam buku suatu Pengantar Ilmu Komunikasi bahwa tujuan komunikasi dibagi menjadi dua kategori yaitu kita berkomunikasi untuk menyelesaikan tugas-tugas yang penting bagi kebutuhan kita

dan kita berkomunikasi untuk menciptakan dan memupuk hubungan dengan orang lain. dari definisi diatas dapat dijabarkan bahwa tujuan komunikasi adalah untuk kebutuhan kita dan memupuk hubungan dengan orang lain. 39 Menurut Onong Uchjana Effendy dalam buku yang berjudul Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi . Tujuan komunikasi adalah:

1. Perubahan sikap, yaitu komunikasi dapat merubah sikap, setelah dilakukan suatu proses komunikasi
2. Perubahan pendapat, yaitu perubahan pendapat dapat terjadi dalam suatu komunikasi yang tengah dan sudah berlangsung dan itu tergantung bagaimana komunikator menyampaikannya.
3. Perubahan perilaku, yaitu perubahan perilaku dapat terjadi bilamana dalam suatu proses komunikasi apa yang dikemukakan komunikator sesuai dengan yang disampakainnya dan ini tergantung dari kredibilitas komunikator itu sendiri.
4. Perubahan sosial, yaitu perubahan yang terjadi dalam tatanan masyarakat itu sendiri sesuai dengan lingkungan ketika berlangsungnya komunikasi. (Effendy,2003:55)

2.1.5 Faktor Pendukung dan Penghambat Komunikasi

Komunikasi antarpribadi dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat mendukung atau malah menghambat keberhasilan komunikasi antarpribadi tersebut. Faktor pendukung dan penghambat komunikasi antarpribadi diuraikan sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

Ada beberapa faktor yang mendukung keberhasilan komunikasi dilihat dari sudut komunikator, komunikan, dan pesan, sebagai berikut (Suranto, 2010):

1. Komunikator memiliki kredibilitas/kewibawaan yang tinggi, daya tarik fisik maupun nonfisik yang mengundang simpati, cerdas dalam menganalisis suatu kondisi, memiliki integritas/keterpaduan antara ucapan dan tindakan, dapat dipercaya, mampu memahami situasi di lingkungan kerja, mampu mengendalikan emosi, memahami kondisi psikologis komunikan, bersikap supel, ramah, dan tegas, serta mampu menyesuaikan diri dengan masyarakat dimanaiia berbicara.
2. Komunikan memiliki pengetahuan yang luas, memiliki kecerdasan menerima dan mencerna pesan, bersikap ramah, supel, dan pandai bergaul, memahami dengan siapa ia berbicara, bersikap bersahabat dengan komunikator.

Pesan komunikasi dirancang dan disampaikan sedemikian rupa, disampaikan secara jelas sesuai kondisi dan situasi, lambang-lambang yang digunakan dapat dipahami oleh komunikator dan komunikan, dan tidak menimbulkan multi interpretasi/penafsiran yang berlainan.

b. Faktor Penghambat

Faktor-faktor yang dapat menghambat komunikasi adalah sebagai berikut (Suranto, 2010):

1. Komunikator komunikator gagap (hambatan biologis), komunikator tidak kredibel/tidak berwibawa dan kurang memahami karakteristik komunikan (tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin, dan lain-lain) atau komunikator yang gugup (hambatan psikologis), perempuan tidak bersedia terbuka terhadap lawan bicaranya yang laki-laki (hambatan gender).
2. Komunikan yang mengalami gangguan pendengaran (hambatan biologis), komunikan yang tidak berkonsentrasi dengan pembicaraan (hambatan psikologis), seorang perempuan akan tersipu malu jika membicarakan masalah seksual dengan seorang lelaki (hambatan gender).
3. Komunikator dan komunikan kurang memahami latar belakang sosial budaya yang berlaku sehingga dapat melahirkan perbedaan persepsi.
4. Komunikator dan komunikan saling berprasangka buruk sehingga membosankan.
5. Tidak digunakannya media yang tepat atau terdapat masalah pada teknologi komunikasi (microphone, telepon, power point, dan lain sebagainya).
6. Perbedaan bahasa sehingga menyebabkan perbedaan penafsiran pada symbolsimbol tertentu.

2.1.6 Pola Komunikasi

Menurut A.W (2012:16) Pola komunikasi adalah suatu kecenderungan gejala umum yang menggambarkan cara berkomunikasi yang terjadi dalam suatu

kelompok tertentu. Pola komunikasi juga diartikan sebagai suatu cara masyarakat atau komunitas dalam melakukan komunikasi untuk mempertahankan komunitasnya yang berupa pertemuan rutin, komunikasi rutin dan hubungan timbal balik antara satu dengan yang lainnya

Macam-macam pola komunikasi dapat dibagi menjadi 4 macam, yaitu sebagai berikut :

a. Pola Komunikasi Primer

Pola komunikasi primer merupakan suatu proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan dengan menggunakan suatu simbol sebagai media atau saluran. Dalam pola ini terbagi menjadi dua lambang, yaitu lambang verbal dan nonverbal. Lambang verbal adalah bahasa yang paling sering digunakan karena bahasa dianggap mampu mengungkapkan pikiran komunikator. Lambang nonverbal yaitu lambang yang digunakan dalam berkomunikasi yang bukan bahasa melainkan isyarat dengan menggunakan anggota tubuh antara lain; mata, kepala, bibir, tangan dan lain sebagainya.

Komunikasi berlangsung apabila terjadi kesamaan makna dalam pesan yang diterima oleh komunikan. Prosesnya sebagai berikut, pertama komunikator menyandi (*encode*) pesan yang akan disampaikan kepada komunikan. Ini berarti komunikator memformulasikan pikiran atau perasaannya ke dalam lambang (bahasa) yang diperkirakan akan dimengerti oleh komunikan. Kemudian, komunikan menterjemahkan (*decode*) pesan

dari komunikator. Ini berarti komunikan menafsirkan lambang yang mengandung perasaan dan pikiran komunikator.

b. Pola Komunikasi Sekunder

Pola komunikasi secara sekunder adalah proses penyampaian oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang pada media pertama. Komunikator yang menggunakan media kedua ini dikarenakan yang menjadi sasaran komunikasi berada jauh tempatnya atau banyak jumlahnya. Dalam proses komunikasi secara sekunder ini semakin lama akan semakin efektif dan efisien, karena didukung oleh teknologi informasi yang semakin canggih. Sarana yang dipergunakan dalam proses ini yaitu, surat, televisi, radio, telepon, dan lain sebagainya.

c. Pola Linier

Linier di sini mengandung makna lurus yang berarti perjalanan dari satu titik ke titik yang lain secara lurus, yang berarti penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan sebagai titik terminal. Jadi, dalam proses komunikasi ini biasanya terjadi dalam komunikasi tatap muka (*face to face*), tetapi juga ada kalanya komunikasi bermedia. Dalam proses komunikasi ini pesan yang disampaikan akan efektif apabila ada perencanaan sebelum melaksanakan komunikasi.

d. Pola Sirkular

Secara harafiah berarti bulat, bundar atau keliling, dan dalam proses sirkular itu terjadinya *feedback* atau umpan balik yaitu terbentuknya

arus dari komunikan ke komunikator yang merupakan penentu utama keberhasilan komunikasi. Dalam pola komunikasi seperti ini proses komunikasi berjalan terus yaitu adanya umpan balik antara komunikator dan komunikan. Komunikasi seperti ini mirip dengan komunikasi yang ada pada konsep komunikasi ketiga yaitu komunikasi merupakan suatu interaksi. Interaksi di sini adalah antara komunikator dan komunikan.

Pola komunikasi antarpribadi adalah jalinan hubungan serta seperangkat harapan yang ada pada partisipan dengan menunjukkan perilaku tertentu dalam berkomunikasi. Jalinan hubungan yang ada dalam individu pasti melatarbelakangi pola-pola interaksi mereka dalam komunikasi antarpribadi.

Seperti dalam komunitas ini yang mengadakan perkumpulan dengan anggota setiap satu minggu sekali, dalam perkumpulan ini terbentuk sebuah pola komunikasi dalam interaksi mereka. Seperti seseorang yang baru saja berkenalan akan cenderung berhati-hati dalam berkomunikasi dan bersikap terhadap orang yang baru dikenalnya, akan tetapi seseorang yang bertemu dengan teman akrab akan cenderung terbuka dan spontan contohnya komunikasi antar anggota komunitas dan kebiasaan dari suatu kelompok dalam berinteraksi, bertukar informasi, pikiran dan pengetahuan yang terjadi dalam waktu tertentu. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa suatu pola komunikasi yang terjadi pada kelompok atau komunitas sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup komunitas itu sendiri.

2.2 Komunikasi Massa

Pengertian komunikasi massa menurut Baran (2012:2) adalah proses penciptaan makna bersama antara media massa dan khalayaknya, dalam arti lain komunikasi massa dapat diartikan dalam dua cara, yakni yang pertama, komunikasi oleh media, dan kedua, komunikasi untuk massa. Namun ini tidak berarti komunikasi massa adalah komunikasi untuk setiap orang. Media tetap cenderung memilih khalayak, dan demikian pula sebaliknya khalayak pun memilih-milih media. Komunikasi massa juga didefinisikan oleh beberapa pakar. Berikut pendapat dari beberapa pakar mengenai pengertian komunikasi massa.

- a. Bitter, dalam bukunya *Mass Communication: An Introduction* (1980), mendefinisikan komunikasi massa adalah pesan – pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang.
- b. Defleur dalam bukunya “*Understanding Mass Communication*” (1985), mendefinisikan dengan “Komunikasi massa adalah suatu proses dalam mana komunikator-komunikator menggunakan media untuk menyebarkan pesan-pesan secara luas dan secara terus menerus menciptakan makna yang diharapkan dapat mempengaruhi khalayak yang besar dan berbeda beda dengan berbagai cara.
- c. Charles R. Wright, mendefinisikan komunikasi massa merupakan jenis khusus dari komunikasi sosial yang melibatkan berbagai kondisi.
- d. pengoperasian, terutama sifat khalayak, sifat bentuk komunikasi dan sifat komunikatornya.

Dari tiga definisi diatas ada penekanan-penekanan yang terdapat dalam definisi tersebut, antara lain :

1. Komponen
2. Isi Pesan
3. Jenis Media
4. Khalayak
5. Teknologi

Definisi diatas menunjukkan bahwa yang dimaksud dengan komunikasi massa adalah penyampaian pesan komunikasi melalui/menggunakan media massa modern, meliputi surat kabar, siaran radio dan televisi yang ditujukan kepada umum. Termasuk juga film yang dipertunjukkan di gedung gedung bioskop.

Media massa disini bukan alat/instrumen itu sendiri dan bukan pula penyiarannya yang diperuntukkan kepada acara keluarga yang sifatnya untuk kegiatan pribadi, maelainkan bagaimana cara jalan/cara memakainya. Dan bukan pula alamiah, tetapi selalu dibentuk dan direncanakan. Lazimnya media massa modern menunjukkan seluruh sistem di mana pesan-pesannya.

1. Diproduksi
2. Dipilih
3. Disiarkan untuk umum
4. Diterima
5. Ditanggapi

2.3 Media Massa

2.3.1 Pengertian Media Massa

Media massa menurut rivers (2003:10) sebuah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan-pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, dan Tv. Media massa selalu dikaitkan dengan komunikasi massa, karena komunikasi massa dapat berlangsung melalui media massa. Media massa yang dimaksud adalah media modern seperti Televisi, Radio, Internet, dan Surat Kabar. Media massa modern terus berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi.

Pada pengertian lain, media ialah saluran penyampai pesan dalam komunikasi antar manusia. Menurut Mc Luhan (2005:3) media massa adalah perpanjangan alat indera manusia. Melalui media massa kita memperoleh informasi tentang benda, orang atau tempat yang tidak kita alami secara langsung. Media massa bekerja untuk menyampaikan informasi. Untuk khalayak informasi itu dapat membentuk, mempertahankan atau mendefinisikan citra.

2.3.2 Karakteristik Media Massa

Media massa sangat luas cakupannya, namun dapat diketahui dengan adanya karakteristik media massa itu sendiri. Karakteristik yaitu ciri-ciri yang dimiliki oleh benda atau siapapun. Media massa memiliki beberapa karakteristik yang menurut para pakar media massa. Media massa bersifat umum.

Komunikasi massa yang disampaikan menggunakan media massa bersifat umum dan terbuka untuk semua orang. Dengan kata lain media massa terbuka dan

ditujukan kepada masyarakat luas. Begitupula dengan isi yang ada di dalam media massa tersebut juga bersifat umum.

Media massa tidak dapat dipergunakan untuk kepentingan pribadi. Namun masyarakat dapat memanfaatkannya sebagai media ekspresi diri melalui bentuk karya tulisan seperti opini, berita, artikel dan lainnya, kemudian media massa bersifat anonim dan heterogen. Anonim adalah orang-orang yang terkait dalam sebuah media massa tidak saling mengenal. Sedangkan heterogen yaitu orang-orang yang menaruh perhatian pada media massa mempunyai keanekaragaman yang terdiri dari penduduk yang tinggal dalam kondisi yang sangat berbeda-beda. Berbeda dalam segi budaya, status sosial dan berada di sebuah lapisan-lapisan masyarakat.

2.3.3 Fungsi Media Massa

Suhirman (2006:10) mengatakan pers nasional memiliki fungsi sebagaimana yang tercantum dalam pasal 3 ayat 1 yaitu “pers nasional mempunyai fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan dan kontrol sosial. Informasi yang dulunya rahasia, sekarang telah menjadi makanan publik, bahkan saat ini kita bisa mengakses informasi sangat cepat padahal dulunya sangat sulit. Media yang memiliki cakupan sangat luas yaitu seperti, televisi, radio, Koran, majalah, dan internet. Masing-masing media ini memiliki distribusi luas dan mengantarkan informasi yang mudah dijangkau dan diakses oleh publik.

Menurut Wiryanto (2000:11) pada dasarnya media massa mempunyai 4 fungsi, yaitu fungsi edukasi, informasi, hiburan dan pengaruh. Berikut penjelasan masing-masing dari fungsi tersebut.

- a. Fungsi edukasi, yaitu media massa berfungsi sebagai agen atau media yang memberikan pendidikan kepada masyarakat, sehingga keberadaan media massa tersebut menjadi bermanfaat karena berperan sebagai pendidik masyarakat. Maka dari pada itu, lewat acara-acaranya, media massa diharapkan memberikan pendidikan kepada masyarakat.
- b. Fungsi informasi, yaitu media massa berperan sebagai pemberi atau penyebar berita kepada masyarakat atau komunikatornya, media elektronik misalnya memberikan informasi lewat acara berita, atau informasi lain yang dikemas lewat acara ringan, sehingga media massa berperan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan.
- c. Fungsi hiburan, yaitu media massa berperan menyajikan hiburan kepada komunikatornya atau dalam hal ini masyarakat luas. Hiburan tersebut misalnya acara musik, komedi dan lain sebagainya.
- d. Fungsi pengaruh, yaitu bahwa media massa berfungsi bagi memberikan pengaruh kepada masyarakat luas lewat acara atau berita yang disajikannya, sehingga dengan adanya media massa diharapkan masyarakat dapat terpengaruh oleh berita yang disajikan. Misalnya ajakan pemerintah untuk mengikuti pemilihan umum, maka diharapkan masyarakat akan terpengaruh dan semakin berpartisipasi untuk mengikuti pemilu.

2.4 Tanggapan

Tanggapan ialah pengalaman tentang obyek, peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Sementara itu, menurut Bungin, (2006 :21) Mengatakan persepsi adalah proses internal yang

memungkinkan kita memilih, mengorganisasikan, dan menafsirkan rangsangan dari lingkungan kita, dan proses tersebut mempengaruhi perilaku kita. Mulyana (2000:176) sendiri menambahkan bahwa persepsi adalah inti komunikasi. Karena jika persepsi tidak akurat, tidak mungkin berkomunikasi dengan selektif. Persepsilah yang menentukan kita memilih suatu pesan dan mengabaikan pesan yang lain. Semakin tinggi derajat kesamaan persepsi antarindividu, semakin mudah dan sering terjadinya komunikasi, dan sebagai konsekuensinya semakin cenderung membentuk kelompok budaya atau kelompok identitas.

Tanggapan merupakan hasil yang ingin dicapai dari sebuah proses komunikasi. Dalam proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan, umpan balik akan terjadi dalam bentuk tanggapan sebagai akibat dari stimulus yang akan ditransmisikan. Hal ini, mempermudah proses pemahaman jika tanggapan yang muncul memiliki kesamaan kerangka berfikir yaitu kesamaan pengalaman dan pengetahuan antara komunikator dan komunikan.

Sedangkan umpan balik secara nonverbal adalah tanggapan yang dinyatakan bukan dengan kata-kata. Proses persepsi atas stimulus terjadi melalui tiga tahap, oleh Mulyana (2000:18) meliputi penginderaan (sensasi) melalui alat-alat indera kita (yakni indera peraba, indera penglihat, indera pencium, indera pengecap, dan indera pendengar), atensi dan interpretasi. Tanggapan sangat erat hubungannya dengan rangsangan, sehingga apabila rangsangan timbul maka mungkin sekali diikuti oleh tanggapan. Perilaku yang muncul setelah stimulus ditransmisikan ke komunikan adalah sebuah bentuk tanggapan, tanggapan adalah hasil yang berupa perilaku yang timbul karena rangsangan.

2.5 Band

2.5.1 Sejarah Band

Band merupakan grup musik yang mempunyai perkembangan dari sebuah kelompok orkestra. Lahirnya sebuah Big Band berasal dari orchestra. Definisi orchestra adalah sebuah kumpulan musik dengan format komplit, yaitu instrumen-instrumen gesek, tiup, petik, pukul dan lain-lain. Inilah yang disebut 33 sebagai awal mulanya Big Band.

Di era sekarang masyarakat mendengarkan musik tidak harus pergi menonton di ajang festival atau pun mendengarkan radio, namun dengan kecanggihan zaman sekarang dengan handphone sudah bisa mendengarkan musik tanpa berergian kemana pun. Musik merupakan suatu hal yang banyak dinikmati oleh masyarakat mulai dari masyarakat muda sampai pun tua.

Dalam kamus musik menurut Banoe (2003:288) pengertian musik adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara ke dalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami manusia.

Melalui musik siapapun bisa mengekspresikan diri dengan menampilkan bakat yang di miliki masing-masing seseorang, seperti seperti sebuah grup musik yang memiliki keahlian atau skill dalam bermusiknya bisa menjadi hal yang sangat di pandang oleh masyarakat.

Di dalam bermusik ini, musik di mainkan oleh beberapa orang (personil) yang memiliki keterampilan yang beragam, yang menjadi satu dalam sebuah grup musik atau band. Adapun pengertian dari Band adalah suatu kumpulan orang yang mempunyai satu tujuan, cita-cita, hobi yang sama dalam suatu aliran musik dalam

berbagai keterampilan yang dimiliki setiap personil yang membentuk kelompok musik untuk berkarya. Disebuah band juga terdapat masa selisih paham sesama personil namun selisih paham tersebut karena ide dari setiap individu berbeda-beda namun tujuan mereka sama untuk menghasilkan sebuah karya musik yang bagus dan bisa dinikmati oleh orang banyak.

2.5.2 Jenis Band

Adapun jenis atau macam-macam band dapat dijabarkan dan dijelaskan sebagai berikut menurut Banoe (2003:42):

1. Drum band adalah lazimnya hampir sama dengan marching band yaitu band pendukung baris-berbaris yang perangkat pokoknya berbagai ragam drum. Tipikal bentuk dan penampilan drum band yang paling dikenal adalah drum band yang dimiliki oleh institusi kemiliteran ataupun kepolisian.
2. Combo band adalah satuan musik kecil yang lazim mengiringi penampilan pentas secara improvisasi dan spontan.
3. Big band adalah satuan musik besar, baik ditiup maupun campuran sebagai penyaji karya musik iringan atau musik hiburan.

Bisa disimpulkan band adalah satu-kesatuan sebuah musik yang terdiri dari beberapa orang yang memiliki hobi dan cita-cita dan tujuan yang sama untuk memainkan alat musik dengan jenis musik yang berbeda-beda dan dengan ciri khasnya masing-masing yang dapat menghasilkan sebuah keharmonisan dalam penggabungan dari semua instrumen musik tersebut. Didalam sebuah band pada umumnya terdiri dari alat musik seperti gitar, bass, drum, keyboard dan vokal.

Band pada umumnya sebuah band memiliki dasar musik yang berbeda-beda seperti genre rock, pop, jass dll sehingga membuat satu kesatuan sebuah genre yang tidak dapat dipisahkan.

2.5.3 Format Band (Combo)

Dalam istilah atau definisi tentang combo menurut Banoe (2003:42). sangat terbatas, namun secara definisi standar internasional dalam artian bahasa combo adalah penggalan dari kata kombinasi (combine) yang mempunyai arti mencampur (mengkombinasikan) beberapa jenis instrumen menjadi kesatuan yang harmonis. Combo band termasuk satuan atau kelompok musik kecil yang lazim mengiringi penampilan pentas secara improvisasi dan spontan

Disimpulkan bahwa definisi combo pada zaman sekarang lebih kepada konsep sebuah band yang terdiri dari beberapa yang menggunakan formasi alat musik seperti vocal, gitar, bass, drum, piano. Dipandang dari segi musiknya, combo lebih bebas berekspresi serta melakukan improvisasi diluar konsep dan untuk musik-musik populer combo tidak ada aturan-aturan tertentu disebuah aransmen musiknya.

Menurut Banoe (2003: 30) pengertian aransemen adalah gubahan (komposisi) lagu untuk orkes atau kelompok paduan musik besar dan kecil, baik vokal maupun instrumental. Langkah-langkah dalam mengaransemen lagu pada band dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Mencari dan menentukan lagu yang mau di aransmen.
2. Menentukan bentuk aransmen sebuah konsep dasar genre yang mau dibuat.

3. Membagi dan menentukan jenis alat musik apa saja yang akan dimainkan untuk membawakan lagu yang di aransmen.
4. Menyesuaikan akor lagu yang akan di aransmen.

Di Indonesia perkembangan musik sangat baik, karena hampir semua jenis musik di dunia ini bisa kita dengar di Indonesia karena perbedaan selera musik tersebut yang membuat pelaku musik berbeda genre bermusiknya, baik musisi yang ada di Indonesia bahkan musisi yang berada di benua seperti eropa, amerika, asia, afrika memiliki tujuan bermusik yang sama yaitu hasil karya musiknya bisa didenger dan dinikmati secara mendunia, dan tidak dapat di bantah karena pelaku musik di Indonesia juga terpengaruh oleh musik yang lagi terkenal dari eropa, amerika, asia dan yang lainnya.

Di tengah-tengah perkembangan zaman dalam bermusik, mungkin anak jaman sekarang sudah jarang mendengar alunan musik-musik daerah yang ada di Indonesia. Padahal di Indonesia memiliki ragam suku bangsa dan budaya yang sangat banyak dan Indonesia memiliki kekayaan budaya musiknya baik alat musiknya maupun lagu-lagu daerah, Indonesia juga memiliki jenis musik dangdut yang sudah mulai mendunia. Salah satunya ketika membuat aransmen musik modern jika di tambah dengan musik daerah bakal menjadi sesuatu yang baru dan menemukan suasana baru dalam musik dan juga tidak meninggalkan unsur musik daerahnya dalam bermusik karena di Indonesia banyak sekali jenis musik daerahnya.

Menurut Rasyid (2010:13) musik adalah bunyi yang diterima oleh individu yang berbeda-beda berdasarkan sejarah, lokasi, budaya dan selera seseorang. Definisi sejati tentang musik juga bermacam-macam, diantaranya :

1. Bunyi atau kesan terhadap sesuatu yang ditangkap oleh indera pendengar.
2. Suatu karya seni dengan segenap unsur pokok dan pendukungnya.
3. Segala bunyi yang dihasilkan secara sengaja oleh seseorang atau kumpulan dan disajikan sebagai musik.

Menurut Rasyid (2010:71) adapun manfaat musik adalah sebagai berikut :

1. Musik dapat sebagai hiburan.
2. Musik dapat menyembuhkan depresi.
3. Musik dapat berfungsi sebagai alat terapi kesehatan.
4. Musik memiliki pengaruh terhadap peningkatan kecerdasan manusia dan mencegah hilangnya daya ingat.
5. Musik diyakini dapat meningkatkan motivasi seseorang.

Menurut Rasyid (2010:80) bahwa musik terutama musik klasik sangat mempengaruhi perkembangan IQ (Intelligent Quotion) dan EQ (Emotional Quotion). Seorang anak yang sejak kecil terbiasa mendengarkan musik akan lebih berkembang kecerdasan emosional dan intelegensinya dibanding dengan anak-anak yang jarang mendengarkan musik yang dimaksud. Musik di sini adalah musik yang memiliki irama teratur, dan nada-nada yang teratur bukan nada-nada miring. Tingkat kedisiplinan anak yang sering mendengarkan musik juga lebih baik dibanding dengan anak yang jarang mendengarkan musik.

2.6 Band Lokal Kota Medan

Seni musik sebagai salah satu cabang seni menurut Jamaludin (1998 :1) merupakan suatu hasil karya yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur – unsur musik seperti irama, melodi, harmoni bentuk, struktur lagu dan ekspresi sebagai suatu kesatuan.

Asal kata musik berasal dari kata “mousikos”, “mousikos” disimbolkan sebagai dewa keindahan bangsa Yunani yang menguasai seni dan ilmu pengetahuan. Dari kata “mousike” lahir kata “musik”

Di era sekarang masyarakat mendengarkan musik tidak harus pergi menonton di ajang festival atau pun mendengarkan radio, namun dengan kecanggihan zaman sekarang dengan handphone sudah bisa mendengarkan musik tanpa beres-beres kemana pun. Musik merupakan suatu hal yang banyak dinikmati oleh masyarakat mulai dari masyarakat muda sampai pun tua.

Musik ini dimainkan oleh beberapa orang (personil) yang memiliki keterampilan yang beragam, yang menjadi satu dalam sebuah kelompok musik (Band). Adapun pengertian dari Band adalah suatu kumpulan orang yang mempunyai satu tujuan, cita-cita, hobi dalam suatu aliran musik dalam berbagai keterampilan yang dimiliki setiap personil yang membentuk kelompok musik untuk berkarya.

Di kota Medan, band-band lokal terus membuat karya-karya yang bagus untuk membuat band mereka menjadi semakin dikenal banyak orang, band-band ini pun kerap diundang ke acara-acara di kota Medan.

2.7 Program Acara

Morrisan (2008:210) mengatakan bahwa program acara berasal dari programme (inggris) atau program (amerika), yang berarti acara atau rencana. Program acara adalah segala hal yang ditampilkan oleh stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan atau yang diinginkan audience-nya.

Program yang ditayangkan stasiun penyiaran tidak harus diproduksi sendiri melainkan dapat bekerja sama dengan pihak luar, misalnya dengan production house atau instansi pemerintah ataupun swasta. Pada umumnya pihak perencanaan siaran mengatur jadwal penayangan satu program televisi berdasarkan perkiraan kecenderungan menonton program tersebut.

Azwar (2018 : 4) juga mengatakan program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat audience tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran. Program dapat dianalogikan dengan produk atau barang (goods) atau layanan (service) yang dijual kepada pihak lain, dalam hal ini terdapat suatu rumusan dalam dunia penyiaran yaitu program yang baik akan mendapatkan penonton. Dalam bisnis industri konten siaran, memikat penonton melalui daya tarik program siaran hiburan adalah yang utama. Program hiburan adalah segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur audiens dalam bentuk musik, lagu, cerita, dan permainan. Program yang termasuk dalam kategori hiburan adalah drama, permainan (game), musik, dan pertunjukan.

2.7.1 Karakteristik Program Acara

Suatu program selalu mempertimbangkan agar program acara tersebut digemari oleh penonton. Semakin banyak penonton maka program tersebut

semakin sukses pada komersilnya. Untuk itu ada empat hal yang mendasari karakter suatu program, yaitu:

- a. Product, berhubungan dengan materi program yang dipilih harus bagus dan bisa menarik perhatian penonton.
- b. Price, yaitu biaya yang harus dikeluarkan untuk memproduksi atau membeli suatu program, sekaligus menentukan tarif bagi pemasang iklan.
- c. Place, yaitu ada waktu siaran yang sekiranya tepat untuk program tersebut. Pemilihan waktu siaran yang tepat akan membantu keberhasilan program tersebut.
- d. Promotion, bagaimana memperkenalkan kemudian menjual acara itu sehingga dapat menarik penonton.

2.7.2 Jenis Jenis Program Acara

Jenis program ada dua bagian besar, yaitu:

a. Informasi / Berita

Menurut M. Romli, (2003: 5) Berita adalah laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang faktual, penting, dan menarik bagi sebagian besar pembaca, serta menyangkut kepentingan mereka.

b. Hiburan (entertainment)

Hiburan adalah jenis program yang bertujuan untuk memberikan kesenangan pada penonton biasanya dikemas dengan gaya artistik meskipun karya jurnalistik bisa dijadikan program hiburan tentunya dengan sentuhan artistik. Berbagai bentuk program acara dapat masuk

kategori ini antara lain musik, drama, permainan atau gameshow, reality show, dan lain sebagainya.

2.8 Music On Stage

Music On Stage adalah satu program acara yang diproduksi oleh PT. Telkomsel divisi digital, *Music On Stage* sendiri memuat konten musik dengan cara mengundang Band Band lokal Kota Medan untuk tampil diacara tersebut, selain tampil dan membawakan lagu lagu yang telah mereka buat, program ini juga melakukan Talk Show dengan Band yang diundang tersebut untuk mengetahui lebih dalam tentang band tesebut. Program *Music On Stage* merupakan program baru di aplikasi MaxStream Telkomsel, program ini dibuat untuk mengenalkan kepada khalayak banyak bahwa Telkomsel juga bisa membuat program yang berbau dengan musik, secara tidak langsung juga mengenalkan Band Band kota Medan yang kreatif dalam membuat lagu.

Program *Music On Stage* ini merupakan program baru yang dibuat oleh PT. Telkomsel, program ini ada di Channel DigiOne pada aplikasi MaxStream Telkomsel.

2.9 DigiOne

DigiOne merupakan salah satu channel di aplikasi MaxStream Telkomsel, channel DigiOne mempunyai beberapa program didalamnya, yaitu:

a. Music On Stage

Merupakan program acara musik yang mengundang band band lokal kota medan untuk tampil dan melakukan talkshow di acara tersebut.

b. Dapur Sehat Sumatera

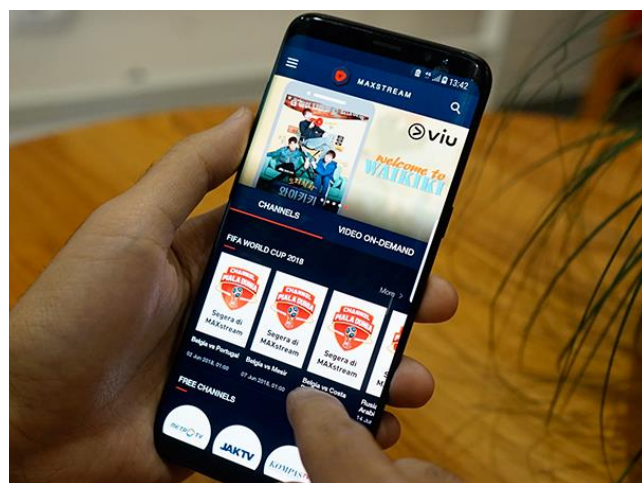
Merupakan program acara masak yang mengundang chef dari kota medan untuk membuat masakan dan memberikan resep dari makanan tersebut.

c. Jajan Jajan Sumatera

Merupakan program acara yang berisi tentang mencari dan mereview makanan makanan di kota medan.

2.10 MaxStream

MaxStream adalah salah satu aplikasi one stop video portal yang dibuat untuk mengakses seluruh konten premium dari berbagai saluran video on demand maupun TV lokal dan internasional melalui ponselnya dimanapun dan kapanpun. Aplikasi MaxStream ini mudah diunduh karena sudah ada di App Store dan Google Play.



Gambar 2.1 Beranda Aplikasi



Gambar 2.2 Cover Aplikasi

Sejak dibuat pada tahun 2016, MaxStream terus merilis channel yang dapat dijangkau oleh pelanggan setia Telkomsel, banyak yang belum mengetahui fungsi aplikasi ini, fungsinya adalah untuk menonton program program yang disukai oleh pelanggannya. Pelanggan juga dapat menikmati layanan film yaitu, HOOQ, VIU, dan Nickelodeon. MaxStream telah menjadi layanan favorit bagi penggemar film dan serial Tv untuk menikmati ribuan judul film dan serial Tv favorit.

Melalui aplikasi MaxStream ini pelanggan memiliki akses ke berbagai saluran yang terdiri dari tiga kategori yaitu *free channels*, *basic channels*, dan *premium channel*. *Free channel* dapat diakses tanpa biaya oleh pelanggan Telkomsel maupun non pelanggan Telkomsel, dan terdiri dari saluran TV lokal yaitu Kompas TV, Metro TV, TV One, dan JAKTV. *Basic channel* hanya dapat dinikmati oleh pelanggan Telkomsel tanpa biaya tambahan, dan terdiri dari saluran internasional seperti TLC, EuroSports, Animal Planet,

Discovery Asia, dan Discovery Channel. Sedangkan *premium channels* yang tersedia bagi pelanggan Telkomsel yang telah membeli paket data bulanan, terdiri dari saluran TV dari Warner TV, OH!K, dan Nick Jr. Pilihan saluran TV ini akan terus bertambah sehingga konten di aplikasi MaxStream ini akan semakin menarik. Aplikasi MaxStream ini juga berisi banyak film film lokal maupun luar negeri yang dapat ditonton oleh pelanggan MaxStream.

(www.telkomsel.com).

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Gunawan (2013:79) penelitian adalah proses yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi guna meningkatkan pemahaman kita pada suatu topik. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, olahraga, seni dan budaya, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama.

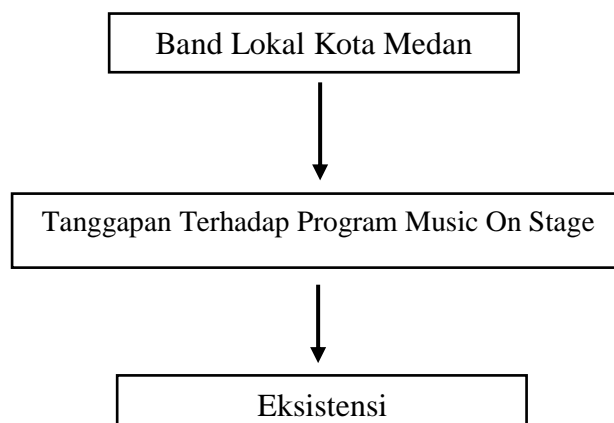
Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari suatu realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya

Penelitian ini memakai tipe deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan suatu kondisi sosial tertentu. Banyak studi kualitatif dilakukan secara deskriptif, seorang ahli antropologi etnografi, misalnya, menjelaskan secara detail suatu kebudayaan masyarakat prasejarah. Namun pada saat yang sama, penelitian kualitatif tidak hanya terbatas pada tujuan deskriptif. Peneliti biasanya melanjutkan untuk meneliti mengapa pola-pola yang diamati itu ada dan apa maknanya. Metode deskriptif kualitatif dianggap sesuai dengan penelitian ini, karena peneliti ingin mengetahui tanggapan band lokal kota Medan terhadap

program “*Music On Stage*” DigiOne MaxStream Telkomsel. Band-band yang diteliti sebagai instrumen dalam penelitian ini sangat bersinggungan langsung dengan peneliti dalam mengumpulkan data hasil wawancara.

3.2 Kerangka Konsep

Peneliti dalam melakukan penelitian pastinya harus mempunyai sebuah kerangka konsep menggambarkan secara objektif terkait dengan yang ditelitinya. Menurut Kriyantono (2012:17) konsep merupakan istilah yang mengekspresikan sebuah ide abstrak yang dibentuk dengan menggeneralisasikan objek atau hubungan fakta-fakta yang diperoleh dari pengamatan.



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

3.3 Definisi Konsep

Definisi konsep adalah penjabaran mengenai kerangka konsep. Konsep adalah bahasa yang dipakai oleh ahli untuk menggambarkan atau mengabstraksikan suatu gejala (Eriyanto, 2011:175). Untuk memperjelas dan menyederhanakan beberapa konsep uraian teoritis dalam penelitian maka penulis menyederhanakan beberapa konsep tersebut sebagai berikut:

a. Tanggapan

Adalah pernyataan subjektif Band Band Lokal Kota Medan

b. Band Lokal Kota Medan

Adapun pengertian dari Band adalah suatu kumpulan orang dari kota Medan dan Sekitarnya yang mempunyai satu tujuan, cita-cita, hobi dalam suatu aliran musik dalam berbagai keterampilan yang dimiliki setiap personil yang membentuk kelompok musik untuk berkarya.

c. Program

Adalah segala hal yang ditampilkan oleh stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan atau yang diinginkan audience-nya.

d. Music On Stage

Merupakan salah satu program musik di channel DigiOne pada aplikasi MaxStream Telkomsel.

e. DigiOne

Adalah salah satu channel di aplikasi MaxStream yang berisi beberapa program.

f. MaxStream

Merupakan sebuah aplikasi one stop video portal yang dibuat untuk mengakses seluruh konten premium dari berbagai saluran video on demand maupun TV lokal dan internasional melalui ponselnya dimanapun dan kapanpun, aplikasi ini dibuat oleh PT. Telkomsel.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Tabel 3.1

Kategorisasi

Konsep Teoritis	Indikator
1. Band Lokal Kota Medan	Sebuah band yang berdiri di kota medan
1. Tanggapan Terhadap Program Music On Stage	Bagaimana band lokal kota medan menanggapi program ini untuk menaikkan eksistensi mereka
2. Eksistensi	bagaimana eksistensi mereka setelah diundang ke program Music On Stage

Sumber : Olahan Sendiri. 2021

3.5 Informan atau Penelitian

Adapun narasumber di dalam penelitian ini adalah 5 (lima) Band lokal Kota Medan yang pernah di undang di program *Music On Stage*.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memenuhi kebutuhan data yang beranekaragam, penelitian kualitatif menggunakan berbagai metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Berikut penjelasan beberapa teknik penelitian ini :

1. Wawancara (Interview)

Menurut Yusuf (2017:372) wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara

pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi di mana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.

2. Observasi

Observasi dibedakan dalam dua bentuk yaitu:

- a. *Participant observer*, yaitu suatu bentuk observasi di mana pengamat secara teratur berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan yang diamati.
- b. *Non-Participation observer*, yaitu suatu bentuk observasi di mana pengamat (atau peneliti) tidak terlibat langsung dalam kegiatan kelompok, atau dapat juga dikatakan pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamatinya

3. Dokumentasi

Sebelum membahas lebih lanjut mengenai studi dokumen dalam penelitian kualitatif, perlu dijelaskan terlebih dahulu mengenai konsepsi atau pengertian dari istilah dokumen itu sendiri. Kata dokumen berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, berarti mengajar. Pengertian dari kata dokumen ini ada dua pengertian. Yang pertama, berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan daripada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis. Pengertian kedua diperuntukan bagi surat-surat resmi dan surat-surat negara, seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi dan lainnya. dokumen (dokumentasi) dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap proses

pembuktian yang didasarkan atau jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran atau arkeologis (Gunawan, 2013:175).

3.7 Teknik Analisis Data

Muhadjir (2002:104) mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.”

Dari pengertian itu, tersirat beberapa hal yang perlu digarisbawahi, yaitu

- a. upaya mencari data adalah proses lapangan dengan berbagai persiapan pra lapangan tentunya,
- b. menata secara sistematis hasil temuan di lapangan,
- c. menyajikan temuan lapangan,
- d. mencari makna, pencarian makna secara terus menerus sampai tidak ada lagi makna lain yang memalingkannya, di sini perlunya peningkatan pemahaman bagi peneliti terhadap kejadian atau kasus yang terjadi.

Pengertian seperti itu, tampaknya searah dengan pendapat Bogdan, yaitu: “Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others” (Sugiono, 2007:427).

Dalam metode kualitatif, penelitian adalah bagian integral dari data, artinya peneliti ikut aktif dalam menentukan jenis data yang diinginkan. Dengan demikian, peneliti menjadi instrumen riset yang harus terjun langsung dilapangan. Karena itu riset ini bersifat subjektif, dan hasilnya lebih kasuistik bukan untuk digeneralisasikan (Kriyantono 2012:57).

Data kualitatif dipilih menjadi dua jenis, yaitu:

1. Hasil pengamatan: Kutipan langsung dari orang-orang tentang tingkah laku yang diamati dilapangan.
2. Hasil pembicaraan: Kutipan langsung dari orang-orang tentang pengalaman, sikap, keyakinan dan pemikiran mereka dalam kesempatan wawancara mendalam.

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tempat yang ditentukan penulis dan narasumber. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2020 – April 2021 dengan bertempat di beberapa lokasi, yaitu Makecents Coffee, GM Coffee, Semakin Kopi, Hidden Place Café, dan Kata Teman Coffe.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian memuat data hasil penelitian yang relevan dengan tujuan tugas akhir. Data hasil penelitian diperoleh dari hasil wawancara dan survei yang dilakukan langsung di lapangan dan studi pustaka yang penulis lakukan secara bertahap dan berkelanjutan untuk mendapatkan data yang sesuai dan benar-benar relevan.

Penelitian ini dilakukan di beberapa tempat di Kota Medan, Sumatera Utara dimana lokasi tersebut tempat berkumpul sehari-hari band Dispencer, Hexa, Story For Luna, Escape, dan Pesawat Sederhana. Penelitian dilakukan ditempat yang berbeda karena tempat berkumpul band berbeda. Dalam skripsi ini peneliti dalam mengumpulkan data dengan melakukan wawancara secara langsung atau tatap muka dalam bentuk tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber.

Di dalam proses wawancara, peneliti memiliki dan menetapkan (10) sepuluh pertanyaan untuk masing-masing narasumber. Saat melakukan penelitian, penulis mewawancarai narasumber untuk mengetahui apa yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yakni Tanggapan Band Lokal Kota Medan Terhadap Program "*Music On Stage*" Digione Pada Aplikasi MaxSream Telkomsel.

Di dalam wawancara ini penulis melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yaitu band Dispencer (1) orang, Hexa (2) orang, Escape (2) orang, Story For Luna (4) orang, dan Pesawat Sederhana (3) orang. Hasil dari penelitian akan dipaparkan dalam beberapa sub bab yang ada dalam bab IV ini.

4.1.1 Band Dispencer

Wawancara dengan informan pertama yaitu band Dispencer yakni Thoriq, wawancara dilakukan di jalan Mayjen D.I Panjaitan No. 177, Babura, Kecamatan Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara, 20111, tepatnya di Makecents Coffee Space Medan pada tanggal 21 November 2020, saat ini Thoriq berstatus sebagai Bassist band Dispencer.

Di awal wawancara berkenalan terlebih dahulu, dan kemudian bercerita sedikit tentang apa yang menjadi fokus penelitian hingga sampailah kepada beberapa pertanyaan yang diajukan oleh penulis kepada Thoriq, dan Thoriq juga memohon maaf karena tidak bias menghadirkan semua personel saat wawancara karena waktu dan tempat yang tidak mendukung.

Dari pertanyaan pertama yaitu apa yang band Dispencer ketahui tentang program "*Music On Stage*" Thoriq menjawab yang mereka ketahui tentang program "*Music On Stage*" yaitu program untuk menambah dokumentasi dan portofolio sebuah karya band karena program itu menayangkan ke khalayak banyak, dan program itu juga sebuah wadah untuk pelaku pelaku seni musik khususnya di Kota Medan.

Selaku salah satu personel band Dispencer, Thoriq mengungkapkan alasan pihak "*Music On Stage*" mengundang mereka karena banyak rekomendasi dari band band yang pernah mereka undang sebelumnya merekomendasikan Dispencer untuk diundang ke acara tersebut karena Dispencer cukup dikenal anak muda di Kota Medan dan juga sudah mempunyai beberapa karya yaitu 4 Album.

Thoriq mengungkapkan alasan band Dispencer mau diundang ke program tersebut yaitu untuk menambah panggung supaya menjadi pengalaman manggung di berbagai tempat, supaya lebih dikenal masyarakat karena jaringannya lebih luas, dan supaya masyarakat juga bias menyaksikan bagaimana band Dispencer itu manggung karena banyak orang diluar sana yang gak hanya ingin mendengar karya kami tapi juga ingin melihat bagaimana kami manggung, gimana cara kami membawa suasana saat manggung dan juga supaya bisa lebih tahu tentang setiap personel dari band Dispencer karena di program itu ada TalkShow juga.

Thoriq juga menyampaikan yang dilakukan band Dispencer saat diundang ke program "*Music On Stage*" yaitu ada TalkShow atau sesi wawancara dimana host program tersebut menanyakan dari mulai sejarah Dispencer, bagaimana kami saling mengerti satu sama lain, apa hambatan saat ingin membuat sebuah karya dan bagaimana Dispencer sampai bisa membuat 4 album dan bakal terus berlanjut. Setelah sesi TalkShow ada juga games yang membuat meriah juga, dan setelah itu kami manggung bawain beberapa lagu sampai program itu selesai. Thoriq mengatakan program tersebut berjalan dengan cukup baik.

Plus Minus dari acara itu menurut Thoriq Plusnya yaitu band Dispencer bisa dikenal oleh khalayak banyak, lagu yang mereka buat bisa didengarkan banyak orang karena Telkomsel itu perusahaan besar pasti banyak masyarakat yang ingin menonton program itu. Minusnya menurut Thoriq mengapa program "*Music On Stage*" berhenti seperti itu saja, mengapa tidak mencari band band yang belum mempunyai karya tapi mempunyai daya tarik yang tinggi karna skil bermain

musik mereka, karena Telkomsel juga sering menjadi sponsor acara acara musik di Kota Medan dan banyak banyak band yang manggung di acara tersebut, walaupun band tersebut tidak membawakan karyanya tetapi apa salahnya diundang ke program itu juga supaya semua pelaku seni musik di Kota Medan merasa memiliki wadah, harusnya itu yang lebih diperhatikan oleh program itu.

Thoriq juga berkata Minus acara tersebut perihal jam tayang yang tidak menentu dan juga tidak memberi kabar ke Dispencer, Karen Dispencer juga ingin update ke masyarakat agar memberi info bahwa Dispencer akan tayang, kalau seperti itu pasti yang menonton juga bakalan bertambah karena kami juga *update* di Media Sosial kami.

Penulis menanyakan hasil dari video tersebut kepada Thoriq dan hasil dari video yang ditayangkan cukup baik, tetapi kami rasa kurang menarik, harusnya video itu ada beberapa part yang diedit agar masyarakat yang menonton tidak bosan dengan program tersebut.

Thoriq mengungkapkan setelah video tersebut ditayangkan Alhamdulillah ada masyarakat yang tahu band Dispencer dari program tersebut walaupun tidak banyak setidaknya cukup membantu untuk membuat Dispencer lebih dikenal oleh masyarakat Kota Medan.

Thoriq memberi saran terhadap program "*Music On Stage*" agar lebih bisa mengatur jadwal tayang dari masing masing band yang diundang, karena selama ini mereka menyangkannya tidak teratur bahkan band yang ditayangkan tidak tahu kapan band mereka tayang, Thoriq juga menyarankan agar program tersebut disiarkan live.

Perihal wadah untuk pelaku seni musik di Kota Medan Thoriq mengatakan bahwa wadah di Kota Medan sudah cukup memadai tetapi band yang berkarya dengan karyanya sendiri masih dianggap sebelah mata, karena pada acara-acara besar selalu mengundang band yang membawakan karya orang lain, apa salahnya mengundang band yang membuat karyanya sendiri agar karyanya bisa didengarkan oleh masyarakat luas.

4.1.2 Band Story For Luna

Wawancara dengan informan kedua yaitu band Dispencer yakni Bayu (Gitaris), Teguh (Gitaris), Hapis (Drummer), dan Rasya (Bassist). Wawancara dilakukan di Jalan Gunung Mas No. 14, Kelurahan Glugur Darat II, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan Sumatera Utara, 20238, tepatnya di GM Coffee pada tanggal 3 Desember 2020.

Bayu menyampaikan bahwa yang mereka ketahui tentang program "*Music On Stage*" yaitu program atau suatu platform untuk memberi wadah bagi band-band yang berkarya dengan membuat lagu untuk bisa didengarkan oleh masyarakat luas khususnya para pengguna kartu Telkomsel, karena program ini cukup baru jadi belum dikenal oleh banyak orang.

Alasan program ini mengundang Story For Luna menurut Bayu selaku Gitaris Karena Story For Luna membuat karya yang bisa didengarkan masyarakat khalayak umum atau bisa masuk ke semua kalangan dari yang muda sampai yang tua, karna karya yang kami buat bergenre sedikit lembut dan enak didengar oleh masyarakat dan yang paling penting enak untuk dinyanyikan ramai-ramai

Menurut Teguh alasan Story For Luna mau diundang ke program "*Music On Stage*" adalah karena Story For Luna butuh suatu platform yang bisa mempromosikan band mereka dalam bentuk video, teguh juga menambahkan bahwa band mereka juga butuh pengalaman agar terbentuk mental yang kuat antar sesama personel karena "*Music On Stage*" dibawah naungan Telkomsel otomatis masyarakat banyak yang akan menonton program tersebut, dan alasan yang terakhir tentunya supaya Story For Luna masuk kedalam promosi digitalisasi yang memanfaatkan social media untuk promosi yang secara tidak langsung menguntungkan Telkomsel dan juga Story For Luna.

Bayu selaku gitaris menjelaskan yang dilakukan oleh Story For Luna di acara tersebut ialah sesi Tanya jawab yang dipimpin oleh host yang menanyakan semua tentang Story For Luna setelah itu ada juga sesi games dan akhirnya Story For Luna main dipanggung café kantor Telkomsel sambil menghibur karyawan Telkomsel yang sedang melakukan makan siang dan setelah selesai manggung program itu selesai. Bayu menyampaikan secara keseluruhan program itu berjalan dengan baik.

Plus Minus dari program "*Music On Stage*" seperti yang dikatakan Bayu Plusnya yaitu Story For Luna menjadi banyak dikenal oleh masyarakat khususnya Kota Medan, acara tersebut juga bisa membuat pelaku seni musik yang belum bisa membuat karyanya akan termotivasi untuk membuat karya band mereka sendiri dan program tersebut juga bisa membuat citra Telkomsel dan seni Kota Medan bakalan terus berkembang. Minus dari acara tersebut mungkin hostnya yang kurang bisa berbaur dengan tamu yang diundang mereka karena hostnya yang

membawa program tersebut masih termasuk sedang belajar atau belum cukup berpengalaman, dari segi sound juga tidak ada sdm yang ahli dalam bisang tersebut atau bisa dibilang tidak ada soundman, karena musik itu tidak hanya dinilai dari bagaimana cara kita bermain tapi dilihat juga lagu yang kita bawaan bisa nyampai gak ke hati dan pikiran para pendengar walaupun mainnya bagus kalau soundnya jelek jadi sia sia yang kita mainkan. Bayu menambahkan program "*Music On Stage*" juga tidak teratur dalam jadwal penayangan, tidak ada konfirmasi dari pihak Telkomsel kapan Story For Luna akan tayang.

Teguh selaku Gitaris 2 di Story For Luna mengatakan hasil dari video tersebut juga kurang memuaskan karena tidak ada hal yang menonjol di video tersebut, harusnya video tersebut di edit se menarik mungkin agar penonton tertarik dengan video tersebut.

Setelah video tersebut ditayangkan hal yang dirasakan Story For Luna sudah pasti bakal lebih banyak orang yang tahu lagu Story For Luna bahkan saat kami sedang nongkrong di suatu café ada yang memutar lagu Story For Luna dan itu andil besar dari program "*Music On Stage*" walaupun tidak terlalu signifikan tetapi setidaknya bisa membantu membuat Story For Luna dikenal oleh banyak orang.

Saran yang disampaikan Rasya selaku Bassist di Story For Luna ialah agar dapat membuat sound jadi lebih baik supaya orang yang dengar juga bisa menikmati, dan juga soal jadwal penayangan agar lebih teratur dan bisa berkomunikasi dengan band yang mereka undang jadi program ini tidak hanya tentang mengundang band tetapi juga bisa menjadi program yang membuat

komunikasi band band di Kota Medan dengan perusahaan perusahaan besar seperti Telkomsel berjalan dengan baik, saran untuk Telkomsel agar lebih mempromosikan aplikasi Maxstream mereka karena sampai saat ini juga belum banyak yang tahu tentang aplikasi Maxstream itu.

Soal wadah di seni musik di Kota Medan sudah cukup memadai untuk mendukung kreatifitas band yang berkarya, saran untuk pemerintah Kota Medan agar lebih banyak membuat acara acara yang bisa membuat pelaku seni musik di Kota Medan bisa dikenal di Indonesia.

4.1.3 Band Escape

Wawancara dengan informan ketiga yaitu band Escape yakni Akbar dan Fani, wawancara dilakukan di jalan Sei Serayu No. 14, Babura Sunggal, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20153, tepatnya di Semakin Kopi Medan pada tanggal 5 Januari 2021, saat ini Akbar berstatus sebagai Drummer dan Fani sebagai Manager.

Di awal wawancara peneliti berkenalan dengan informan agar saling kenal satu sama lain dan wawancara berjalan dengan efektif.

Fani selaku Manager band Escape menjawab program "*Music On Stage*" itu sebagai wadah untuk pelaku pelaku seni musik bisa berekspresi atau menunjukkan bakat dan karyanya kepada khalayak ramai dengan tujuan agar pelaku seni khususnya di Kota Medan lebih kreatif untuk menunjukkan karya dan program ini juga untuk menaikkan citra band yang diundang ke program tersebut.

Fani menambahkan alasan band Escape diundang ke program "*Music On Stage*" adalah berawal dari pihak Telkomsel menghubungi saya melalui aplikasi

Instagram dan langsung mengundang kami ke program tersebut, mungkin alasan mereka mengundang kami karena kami punya karya yang harus ditunjukkan ke khalayak ramai.

Akbar selaku Drummer dari band Escape mengungkapkan alasan band Escape bersedia diundang ke program "*Music On Stage*" karena merasa terhormat perusahaan sebesar Telkomsel ingin mengundang Escape ke program tersebut, walaupun tidak ada bayarannya tetapi ada feedback ke band Escape, karena Escape juga butuh relasi untuk memperkenalkan band mereka kepada masyarakat dan pastinya program ini juga membuat Escape menjadi lebih dikenal oleh khalayak ramai jadi sama sama menguntungkan kedua belah pihak.

Akbar bercerita tentang apa yang dilakukan band Escape di program "*Music On Stage*" , Akbar mengatakan bahwa respon saat kami datang ke kantor Telkomsel langsung disambut hangat dengan mereka, kami diberikan makanan minuman dan sedikit bercerita dengan hostnya sambil briefing untuk program tersebut, saat program tersebut mulai kami diwawancara tentang band Escape mulai dari sejarah band Escape sampai kehidupan masing masing personel, setelah wawancara ada games sebentar agar program itu lebih enjoy dan santai, dan setelah games tersebut kami langsung ke area panggung kafetaria untuk manggung membawakan 4 lagu kami dan setelah kami manggung program tersebut selesai.

Fani selaku Manager dari band Escape menilai program "*Music On Stage*" menilai berjalan dengan baik bahkan program tersebut sudah bisa mengundang

artis atau band Ibu Kota walaupun secara daring karena terkendala oleh pandemic Covid19 tetapi setidaknya program tersebut terus berkembang sampai sekarang Fani menjawab Plus dari program tersebut ialah sudah pasti band Escape mendapat promosi dari pihak Telkomsel di Media Sosial mereka dan band Escape juga bisa menambah panggungan dan portofolio supaya dikenal oleh khalayak ramai, karena mereka menayangkan di aplikasi Maxstream yakni aplikasi yang bisa dijangkau oleh orang banyak bahkan diseluruh Indonesia.

Fani menambahkan kalau Minus dari program "*Music On Stage*" yaitu saat kami manggung di program tersebut tidak ada yang menonton karena konsepnya seperti virtual konser, terus Minus program itu soal penayangan yang kurang efektif atau kurang promosi kepada khalayak ramai, bahkan band Escape sendiri tidak mengetahui kapan tayangnya, itu yang perlu diperbaiki dari program ini. Akbar menilai hasil dari video yang ditayangkan ke Maxstream terbilang cukup bagus, karena program ini termasuk program baru.

Setelah video tersebut selesai dan ditayangkan Akbar mengungkapkan band Escape sedikit dikenal oleh masyarakat karena banyak yang menginstal aplikasi tersebut karena program "*Music On Stage*", banyak juga yang menghubungi band Escape untuk mengundang kami setelah mereka menonton program tersebut.

Fani juga memberikan saran kepada program "*Music On Stage*" khususnya di channel DigiOne agar lebih di update atau bisa dibuat pilihan supaya yang menonton bisa memilih mau menonton yang mana, karena sejauh ini saya melihat channelnya menyiarkan program ini secara acak dan jadwalnya tidak menentu,

jadi bisa diperbaiki agar lebih diperbarui dan lebih bisa menjadwalkan waktu penayangannya.

Fani menjawab tentang wadah seni di Kota Medan, kalau berbicara sekarang pasti wadahnya tidak lancar karena pandemic, tetapi sebelum pandemi wadah sudah cukup karena banyak acara acara yang mengundang band lokal Kota Medan, bahkan acara yang mengundang band Ibu Kota juga turut mengundang band lokal Kota Medan untuk menjadi band pembuka artis Ibu Kota tersebut.

Mungkin yang perlu diperhatikan agar acara acara besar juga mengundang band yang membuat karyanya sendiri jangan selalu mengundang band yang membawakan karya orang lain.

4.1.4 Band Hexa

Wawancara dengan informan keempat yaitu band Hexa yakni Robi dan Rozy, wawancara dilakukan di jalan Sei Bengawan No. 74, Babura Sunggal, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara, 20121, tepatnya di Hidden Place Café pada tanggal 11 Januari 2021, saat ini Robi berstatus sebagai Vocalis dan Rozy sebagai Bassist

Di awal wawancara berkenalan terlebih dahulu, dan kemudian bercerita sedikit tentang apa yang menjadi fokus penelitian hingga sampailah kepada beberapa pertanyaan yang diajukan oleh penulis kepada band Hexa, dan Robi selaku Vokalis juga memohon maaf karena tidak bisa menghadirkan semua personel saat wawancara karena waktu dan tempat yang tidak mendukung.

Robi selaku vokalis menjawab mereka mengetahui program tersebut dari media sosial instgram karena temen temen dari band lain sebelumnya ada yang

diundang ke program tersebut, Robi menambahkan program "*Music On Stage*" juga sebagai wadah untuk band band lokal Kota Medan agar band lokal bisa lebih ter ekspos ke masyarakat karena banyak band band yang belum ter ekspos bahkan tidak diketahui sama sekali oleh masyarakat

Robi menjelaskan alasan program tersebut mengundang Hexa yang pertama karena Hexa mempunyai karya dan pengalaman karena Hexa sudah mempunyai jam manggung yang banyak, yang kedua kami sudah lebih ter ekspos agar bisa menjadi motivasi buat band yang belum ter ekspos agar bisa terus berkarya lagi.

Robi selaku vokalis mengundang band Hexa mau diundang ke program "*Music On Stage*" adalah karena Hexa juga butuh publikasi agar lebih banyak dikenal oleh masyarakat, selain itu Hexa juga butuh potofolio agar bisa lebih banyak berkarya, karena "*Musik On Stage*" itu dibawah naungan Telkomsel dan semua juga tahu kalau Telkomsel itu perusahaan besar jadi saat perusahaan besar itu buat program atau acara seperti "*Music On Stage*" sudah pasti itu bisa menambah publikasi dan portofolio band yang diundang ke program tersebut. Karena setiap kita ingin melihat suatu band kita pasti lihat portofolionya dulu, saat band tersebut sudah pernah diundang ke program dibawah naungan perusahaan besar seperti Telkomsel ya sudah pasti band itu mempunyai karya yang bagus.

Rozy selaku Bassist dari band Hexa bercerita apa yang dilakukan band Hexa di program "*Musik On Stage*" yaitu melakukan TalkShow menanyakan tentang perjalanan band Hexa dari awal hingga sekarang, terus meminta sara bagaimana bisa berkarya yang baik, setelah TalkShow selesai kami juga ada bermain games

bersama hostnya dan akhirnya kami manggung membawakan karya karya kami secara akustik.

Program tersebut juga berjalan dengan baik dan lebih terstruktur karena sebelum program itu mulai kami di briefing dulu supaya program tersebut berjalan dengan baik dan lancar.

Robi menjelaskan Plus Minus dari program tersebut Plusnya adalah Hexa mendapat publikasi dari perusahaan besar seperti Telkomsel dan mendapat keuntungan lagu dan karya kami semakin banyak didengar oleh masyarakat khususnya anak muda Kota Medan, Minus dari program tersebut yaitu karena Hexa itu format full band jadi saat disuruh main dengan cara akustik pasti kurang greget, terus program ini juga semakin kesini makin berkurang publikasinya untuk band lokal Kota Medan, harusnya tetap konsisten untuk terus menampilkan karya karya band lokal Kota Medan, Minusnya juga terlihat dari sistem penayangan yang tidak teratur bahkan band yang diundang ke program itu tidak tahu kapan band mereka tayang dan itu harus diperbaiki agar citra program "*Music On Stage*" selalu baik dimata masyarakat.

Robi mengatakan setelah program tersebut selesai hasilnya sangat memuaskan dari segi video ataupun editingnya, tapi sangat disayangkan kenapa kami main harus dengan cara akustik kalau kami main fullband bakalan lebih memuaskan dan asik.

Rozy mengatakan setelah video itu ditayangkan harusnya penayangannya itu lebih teratur agar yang ingin menonton bisa tahu kapan dia ingin menonton band yang diundang, karena pihak Hexa saat penayangan itu dilakukan tidak ada

konfirmasi ke Hexa, jadi pihak Hexa juga tidak mengetahui kapan tayangnya makanya karena hal itu Hexa merasakan dampak dari publikasinya tidak terasa karena mungkin tidak banyak yang menonton, Hexa cuma anggap program ini sebagai menambah portofolio band Hexa karena dari segi publikasi penayangan.

Saran dari band Hexa untuk program "*Music On Stage*" yang disampaikan Robi adalah kalau mau membuat acara atau program itu jangan nanggung nanggung, karena Telkomsel itu perusahaan besar jadi membuat program atau acara harus yang baik dan lebih teratur, seperti program Music Everywhere di Net TV itukan memberikan dampak yang besar bahkan band IbuKota juga merasakan dampak acara tersebut, terus soal jadwal penayangan yang harus diperbaiki lagi dan harus lebih ngepublis tentang apa yang mau ditayangkan dan buat juga judul judul yang menarik agar bisa membuat daya Tarik penonton lebih banyak, terus jangan ada lagi penayangan yang sudah larut malam, bahkan ada juga yang ditayangkan jam 1 malam itukan tidak efektif, Hexa berharap itu dapat diperbaiki dan program "*Music On Stage*" dapat menjadi program yang bisa lebih banyak mempulikasi band lokal Kota Medan yang memang sedang butuh wadah seperti ini.

Robi berbicara mengenai wadah di Kota Medan sudah sangat cukup memadai, kita melihat sebelum adanya pandemi Covid19 banyak sekali acara acara yang bisa membuat band lokal Kota Medan menunjukkan bakat dan karyanya, disaat sekarang ini bukan wadah yang dikhawatirkan tetapi kemauan band itu sendiri yang harus ditingkatkan, karena banyak sekali wadah dari

berbagai genre yang bisa mensupport karya karya anak muda khususnya pelaku seni musik di Kota Medan.

4.1.5 Band Pesawat Sederhana

Wawancara dengan informan keempat yaitu band Pesawat Sederhana yakni Anes, Dimas, dan Kiki , wawancara dilakukan di jalan Mayjen D.I Panjaitan No. 4, Kelurahan Merdeka, Kecamatan Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara, 20222, tepatnya di Kata Teman Coffe pada tanggal 20 Januari 2021, Anes saat ini berstatus sebagai Vokalis, Dimas sebagai Bassist dan Kiki Sebagai Gitaris.

Di awal wawancara berkenalan terlebih dahulu, dan kemudian bercerita sedikit tentang apa yang menjadi fokus penelitian hingga sampailah kepada beberapa pertanyaan yang diajukan oleh penulis kepada Anes, Dimas dan Kiki. mereka juga memohon maaf karena tidak bisa menghadirkan semua personel saat wawancara karena waktu dan tempat yang tidak mendukung.

Anes selaku Vokalis menjawab yang mereka ketahui tentang program tersebut merupakan suatu wadah yang bisa menjadi awal mulai proses untuk mempromosikan band yang ada di Kota Medan maupun di luar Kota Medan agar band tersebut semakin banyak dikenal oleh masyarakat.

Anes juga menambahkan alasan program tersebut mengundang band Pesawat Sederhana yaitu karena Pesawat Sederhana mempunyai beberapa karya yang bisa didengarkan oleh masyarakat umum, karena memang program tersebut dibuat untuk menunjukkan karya karya band lokal Kota Medan agar bisa didengarkan oleh masyarakat, jadi alasan utama mereka mengundang Pesawat Sederhana karena kami mempunyai karya.

Alasan band Pesawat Sederhana hendak diundang program "*Music On Stage*" adalah karena Pesawat Sederhana juga butuh pengalaman dan pembelajaran agar bisa lebih baik lagi dalam berkarya, Anes juga menambahkan Pesawat Sederhana ingin masyarakat Kota Medan lebih mengenal band kami dengan karya yang bagus, jadi program "*Music On Stage*" ini suatu program yang sangat baik dan menguntungkan untuk band Pesawat Sederhana.

Kiki yang saat ini berstatus sebagai Gitaris Pesawat Sederhana menyampaikan apa saja yang dilakukan mereka saat program tersebut berlangsung adalah melakukan TalkShow dengan host program tersebut untuk mengenal lebih dekat tentang sejarah Pesawat Sederhana bahkan kami juga bercerita tentang pribadi masing masing personel, ada juga sedikit games yang membuat jadi lebih seru, dan sebagai penutup kami tampil membawakan 4 lagu hasil karya kami, dan itu semua direkam dan bakal ditayangkan di aplikasi MaxStream.

Program tersebut berjalan dengan baik, walaupun ada sedikit kendala karena program tersebut termasuk program baru yang di produksi oleh Telkomsel tetapi bisa dikatakan program tersebut berjalan dengan baik.

Kiki sebagai Gitaris menjawab Minus dari acara tersebut adalah jam penayangan yang kurang efektif, jam yang tidak efektif itu karena mereka menayangkan pada jam yang terlalu malam sehingga orang tidak banyak yang menonton program tersebut, dan penayangannya juga tidak ada konfirmasi atau pemberitahuan kepada Pesawat Sederhana karena kami juga ingin mempromosikan penayangan tersebut di Sosial Media kami, supaya sama sama

menguntungkan. Minusnya juga ada saat program tersebut sedang berlangsung, mereka seperti tidak menyediakan orang atau sdm yang sudah pengalaman dalam mengatur sound, karena saat Pesawat Sederhana mau nampil orang yang ada dibagian sound itu tidak bisa berbuat banyak, mungkin pihak Telkomsel bisa mencari sdm yang berpengalaman di bagian sound tersebut.

Minus dari program tersebut juga berkaitan karena program tersebut termasuk program yang baru dan kami sebagai band pertama yang di undang, jadi saat program tersebut berjalan seperti masih merasa raba.

Plus dari program "*Music On Stage*" adalah program tersebut bisa menjadikan band band lokal Kota Medan merasakan apresiasi atas karya karya yang dibuat, juga menguntungkan untuk Pesawat Sederhana karena mendapat promosi dari perusahaan besar seperti Telkomsel.

Dimas selaku bassist dari band Pesawat Sederhana menyampaikan hasil dari program tersebut sangat bagus, dari segi editing atau pengambilan video juga terlihat bagus, dan saat video itu ditayangkan respon dari berbagai penonton juga baik.

Dimas menambahkan saat video itu tayang Pesawat Sederhana juga lebih dikenal oleh masyarakat pecinta musik di Kota Medan, walaupun persentasenya tidak banyak tapi cukup untuk membuat band band lokal Kota Medan semakin dikenal dan dihargai karya karyanya dan juga bisa mendongkrak wadah seni musik di Kota Medan agar lebih meluas.

Saran untuk program "*Music On Stage*", Anes memberi saran agar program tersebut memperbaiki jam tayang agar penonton juga lebih bertambah, dan soal

manage atau konfirmasi ke band yang bersangkutan juga harus diperbaiki karena selama ini saya lihat tidak ada pemberitahuan lebih lanjut tentang band yang pernah diundang ke program tersebut, ada baiknya program tersebut lebih dikembangkan yaitu dengan mengundang lagi band yang sudah pernah diundang dan dibuat seperti konser agar program tersebut terus berkembang, saya yakin jika dibuat konser dengan banyak pengisi acara pasti program "*Music On Stage*" menjadi program yang dikenal masyarakat Kota Medan bahkan masyarakat Indonesia.

Untuk wadah seni musik di Kota Medan sudah sangat banyak, bahkan berbagai genre musik sudah memiliki wadah masing masing untuk menjadikan pelaku seni musik bebas berkarya, mungkin yang perlu ditingkatkan adalah persoalan promosi, karena promosi ini sangat mempengaruhi pasar dan semoga saja pemerintah Kota Medan lebih bisa mendukung wadah seni terutama seni musik.

4.2 Pembahasan

Di dalam kehidupan, manusia berkomunikasi untuk berinteraksi dengan orang lain yang bertujuan untuk saling membutuhkan satu sama lain untuk tujuan tertentu. Sama seperti sebuah grup band yang membutuhkan komunikasi dengan pihak lain yang bertujuan untuk meningkatkan efisisensi band tersebut.

Sebagian besar komunikasi tersebut bersifat untuk mempromosikan hal tertentu agar bisa menjadikan hal tersebut sesuatu yang bisa dilihat dan dikenal oleh masyarakat banyak, salah satu promosi yang dilakukan sebagian masyarakat

adalah membuat program program untuk menjadikan terobosan baru khususnya di bidang seni musik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dengan 5 narasumber yang terdiri dari band Dispencer (1 orang), band Story For Luna (4 Orang), band Escape (2 Orang), band Hexa (2 Orang), dan band Pesawat Sederhana (3 Orang) yang berkaitan dengan Tanggapan Band Lokal Kota Medan Terhadap Program "*Music On Stage*" DigiOne Pada Aplikasi MaxStream Telkomsel.

Pola komunikasi yang digunakan dalam band ini dalam berinteraksi yakni pola komunikasi sekunder, karena pola komunikasi sekunder proses penyampaian oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang pada media pertama. Komunikator yang menggunakan media kedua ini dikarenakan yang menjadi sasaran komunikasi berada jauh tempatnya atau banyak jumlahnya. Dalam proses komunikasi secara sekunder ini semakin lama akan semakin efektif dan efisien, karena didukung oleh teknologi informasi yang semakin canggih. Sarana yang dipergunakan dalam proses ini yaitu, surat, televisi, radio, telepon, dan lain sebagainya.

Pola komunikasi ini merupakan cara-cara berkomunikasi yang dilakukan oleh setiap band-band tersebut. Jadi cara tersebut bagian dari bagaimana cara mereka berinteraksi dengan masyarakat melalui program "*Music On Stage*". Jadi hasil wawancara diatas tanggapan dari setiap band, bahwa acara tersebut sangat membantu mereka untuk mempromosikan band mereka masing-masing kepada

masyarakat, dan memacu setiap band untuk tetap mempertahankan konsistensi band mereka untuk mengeluarkan karya-karya yang bagus.

Dari penuturan beberapa narasumber terlihat jelas adanya peran media dan tentunya komunikasi massa dalam membantu setiap band tersebut dalam hal promosi karya-karya mereka ke masyarakat dan juga menjadi jembatan untuk konsisten dalam menciptakan karya di dunia musik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis seperti yang telah dijelaskan diatas bagaimana band lokal kota medan menanggapi program ini untuk menaikkan eksistensi mereka, Jika dilihat dari hasil wawancara dengan narasumber Robi vokalis Hexa, peneliti menemukan yang band Hexa ketahui tentang program "*Music On stage*" , Robi selaku vokalis menjawab mereka mengetahui program tersebut dari media sosial instgram karena temen temen dari band lain sebelumnya ada yang diundang ke program tersebut, Robi menambahkan program "*Music On Stage*" juga sebagai wadah untuk band band lokal Kota Medan agar band lokal bisa lebih ter ekspos ke masyarakat karena banyak band band yang belum ter ekspos bahkan tidak diketahui sama sekali oleh masyarakat

Robi menjelaskan alasan program tersebut mengundang Hexa yang pertama karena Hexa mempunyai karya dan pengalaman karena Hexa sudah mempunyai jam manggung yang banyak, yang kedua kami sudah lebih ter ekspos agar bisa menjadi motivasi buat band yang belum ter ekspos agar bisa terus berkarya lagi.

Robi selaku vokalis mengungkan band Hexa mau diundang ke program "*Music On Stage*" adalah karena Hexa juga butuh publikasi agar lebih banyak

dikenal oleh masyarakat, selain itu Hexa juga butuh potofolio agar bisa lebih banyak berkarya, karena "*Musik On Stage*" itu dibawah naungan Telkomsel dan semua juga tahu kalau Telkomsel itu perusahaan besar jadi saat perusahaan besar itu buat program atau acara seperti "*Musik On Stage*" sudah pasti itu bisa menambah publikasi dan portofolio band yang diundang ke program tersebut. Karena setiap kita ingin melihat suatu band kita pasti lihat portofolionya dulu, saat band tersebut sudah pernah diundang ke program dibawah naungan perusahaan besar seperti Telkomsel ya sudah pasti band itu mempunyai karya yang bagus.

Sehingga, berjalannya waktu komunikasi massa sangat membantu untuk mempromosikan band-band tersebut karena komunikasi massa menurut Rivers (2003:10) sebuah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan-pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, dan Tv. Media massa selalu dikaitkan dengan komunikasi massa, karena komunikasi massa dapat berlangsung melalui media massa. Media massa yang dimaksud adalah media modern seperti Televisi, Radio, Internet, dan Surat Kabar. Media massa modern terus berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi.

Sementara itu, menurut Bunging (2006 :21) Mengatakan persepsi adalah proses internal yang memungkinkan kita memilih, mengorganisasikan, dan menafsirkan rangsangan dari lingkungan kita, dan proses tersebut mempengaruhi perilaku kita. Mulyana (2000:176) sendiri menambahkan bahwa persepsi adalah inti komunikasi. Karena jika persepsi tidak akurat, tidak mungkin berkomunikasi dengan selektif. Persepsilah yang menentukan kita memilih suatu pesan dan

mengabaikan pesan yang lain. Semakin tinggi derajat kesamaan persepsi antarindividu, semakin mudah dan sering terjadinya komunikasi, dan sebagai konsekuensinya semakin cenderung membentuk kelompok budaya atau kelompok identitas. Tanggapan merupakan hasil yang ingin dicapai dari sebuah proses komunikasi.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, penulis bertanya bagaimana eksistensi mereka setelah diundang ke program *Music On Stage*, dirasakan Story For Luna sudah pasti bakal lebih banyak orang yang tahu lagu Story For Luna bahkan saat kami sedang nongkrong di suatu café ada yang memutar lagu Story For Luna dan itu andil besar dari program "*Music On Stage*" walaupun tidak terlalu signifikan tetapi setidaknya bisa membantu membuat Story For Luna dikenal oleh banyak orang.

Tidak dengan salah satu personil Hexa, mengatakan setelah video itu ditayangkan harusnya penayangannya itu lebih teratur agar yang ingin menonton bisa tahu kapan dia ingin menonton band yang diundang, karena pihak Hexa saat penayangan itu dilakukan tidak ada konfirmasi ke Hexa, jadi pihak Hexa juga tidak mengetahui kapan tayangnya makanya karena hal itu Hexa merasakan dampak dari publikasinya tidak terasa karena mungkin tidak banyak yang menonton, Hexa cuma anggap program ini sebagai menambah portofolio band Hexa karena dari segi publikasi penayangan yang kurang efektif dan tidak teratur.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan yang telah dijelaskan diatas, penulis dapat membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Komunikasi massa merupakan proses penciptaan makna bersama antara media massa dan khalayaknya, dalam arti lain komunikasi massa dapat diartikan dalam dua cara, yakni yang pertama, komunikasi oleh media, dan kedua, komunikasi untuk massa. Namun ini tidak berarti komunikasi massa adalah komunikasi untuk setiap orang. Media tetap cenderung memilih khalayak, dan demikian pula sebaliknya khalayak pun memilih-milih media. Jadi, hasil dari komunikasi massa pada program "*Music On Stage*" berlangsung dengan baik, band yang di undang setelah dari program tersebut menjadi banyak di kenal oleh masyarakat atau penonton pada tayangan program tersebut.
2. Pengalaman tentang obyek, peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan merupakan pengertian dari sebuah tanggapan. Tanggapan dari band lokal medan tentang program "*Music On Stage*" sangat beragam, namun penulis membuat kesimpulan dari jawaban para narasumber, program tersebut sudah cukup bagus hasil dari video yang ditayangkan ke Maxstream juga cukup bagus, karena program ini termasuk program baru dan saat video ditayangkan respon dari berbagai penonton juga baik, karena band yang di undang di acara tersebut band yang sudah memiliki karya dan bukan band yang belum memiliki karya sendiri.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti telah uraikan diatas, maka saran yang diberikan, yaitu:

1. Seharusnya program "*Music On Stage*" khususnya di channel DigiOne agar lebih di update atau bisa dibuat pilihan supaya yang menonton bisa memilih mau menonton yang mana, karena sejauh channelnya menyiarkan program ini secara acak dan jadwalnya tidak menentu, jadi bisa diperbaiki agar lebih diperbarui dan lebih bisa menjadwalkan waktu penayangannya.
2. Program "*Music On Stage*" merupakan program dari perusahaan Telkomsel. Telkomsel merupakan perusahaan besar, jadi membuat program atau acara harus yang baik dan lebih teratur, contohnya seperti program Music Everywhere di Net TV itukan memberikan dampak yang besar bahkan band Ibukota juga merasakan dampak acara tersebut, dan harus lebih ngepublis tentang apa yang mau ditayangkan dan buat juga judul judul yang menarik agar bisa membuat daya tarik penonton lebih banyak, terus jangan ada lagi penayangan yang sudah larut malam, bahkan ada juga yang ditayangkan jam 1 malam itukan tidak efektif, jadi harapannya dapat diperbaiki dan program "*Music On Stage*" dapat menjadi program yang bisa lebih banyak mempublikasi band lokal Kota Medan yang memang sedang butuh wadah seperti ini.

Daftar Pustaka

- Arifin, Anwar, 2003. *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar Ringkas*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- A.W. Widjaja. 2012. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Azwar, 2018. *Etika Dalam Program Hiburan Televisi : Analisis Program Hiburan Waktu Indonesia Bercanda NET TV*. Jakarta : Universitas Pembangunan Nasional.
- Baran, Stainley J, 2012, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta : Penerbit Erlangga
- Banoe, Pono, 2003. *Kamus Musik*, Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Bungin, Burhan, 2006. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Cangara, Hafied, 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daniel, Mc Quail, 2005, *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta : Erlangga.
- Dedy Mulyana, 2000. “*Ilmu Komunikasi, Pengantar*” Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. 1998. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya
- . 2003. *Ilmu, teori dan filsafat komunikasi*. Bandung : Citra Aditya Bakti
- Eriyanto, 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-ilmu Sosial Sebagainya*, Jakarta : PT. Fajar Interpretama Mandiri.
- Gunawan, Imam, 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Iman, Suhirman, 2006, *Menjadi Jurnalis Masa Depan*. Bandung : Dimensi Publisher
- Jamalus, 1998. *Pembelajaran Musik Melalui Pengalaman Musik* . Jakarta : Salemba
- Kriyantono, Rachmat. 2012. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana.
- Noeng Muhadjir, 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi IV*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Morissan. 2008. *Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Rasyid, Fathur, 2010. *Cerdaskan Anakmu Dengan Musik*. Yogyakarta: Diva Press.
- Roudhonah, 2019. *Ilmu Komunikasi (Edisi Revisi)*. Depok : Rajawali Pers
- Rivers, William L, 2003, *Media Massa dan Masyarakat Modern*. Jakarta : Prenadamedia Group

- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suranto, 2010. *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Widjaja, 2009. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi Edisi Revisi*. Jakarta : PT. Rineka cipta.
- Wiryanto, 2000, *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta : Grasindo.
- Wood, Julia T., 2013. *Komunikasi Teori dan Praktik (Komunikasi dalam Kehidupan Kita)*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika.
- Yusuf A Muri, 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group

Sumber Internet :

https://www.telkomsel.com/about-us/news/telkomsel-hadirkan-aplikasi-maxstream-sebagai-one-stop-video-portal-bagi-pelanggan?gclid=Cj0KCQiA4sjyBRC5ARIsAEHsELHjnU6Gk2DB6iTjdoBgZurYP4oY2TxQgHF-nlx2o99OBB-Bx-1BT9UaAn_NEALw_wcB
diakses pada 3 September 2020 Pada Pukul 20.10 WIB.

Band Dispencer



Band Escape



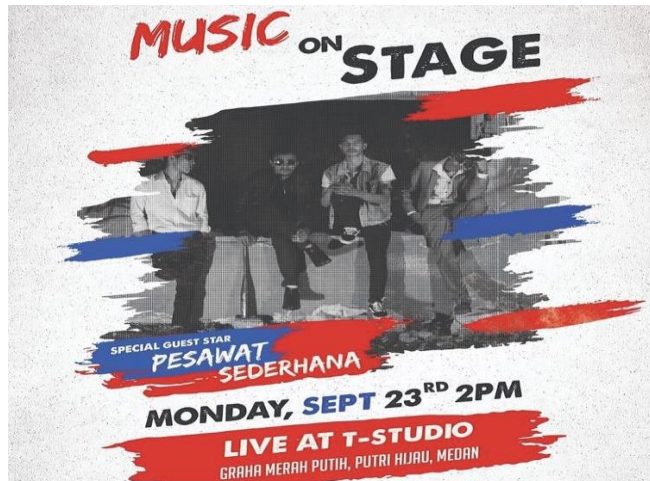
Band Story For Luna



Band Hexa



Band Pesawat Sederhana



Nama : NURUL HUDA PRAYOGA
Npm : 1603110029
Jurusan : PENYIARAN
Judul : TANGGAPAN BAND LOKAL KOTA MEDAN TERHADAP
PROGRAM “ *MUSIC ON STAGE* “ DIGIONE PADA
APLIKASI MAXSTREAM TELKOMSEL

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

1. Apa yang kalian anda dari program Music On stage DigiOne Maxstream ?
2. Menurut anda apa alasan mereka mengundang kalian ke acara tersebut ?
3. Apa alasan anda mau diundang ke acara tersebut ?
4. Apa saja yang anda lakukan saat acara tersebut berlangsung ?
5. Menurut anda apakah program tersebut berjalan dengan baik ?
6. Apa saja plus minus dari acara tersebut ?
7. Bagaimana tanggapan anda tentang hasil dari acara tersebut ?
8. Setelah video acara tersebut ditayangkan, apa band anda semakin dikenal oleh khalayak ramai ?
9. Saran untuk program Musik On Stage ?
10. Menurut anda apakah wadah untuk berkarya di bidang music di kota Medan sudah cukup memadai ?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Nurul Huda Prayoga
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 13 September 1998
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : SMA Negeri 3 Medan
Alamat : Jl. Pembangunan III No. 40 Medan
E-mail : yoga1309@gmail.com

Latar Belakang

2004-2010 : SD Centre 060870 Medan
2011-2013 : SMP Swasta Pertiwi Medan
2013-2016 : SMA Negeri 3 Medan



Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Bila margawab surat ini agar dicatukan nomor dan tanggalnya

02/16/2020

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jaian Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: http://www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Sk-1

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 11 Februari 2020

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : NURUL HUDA PRAYOGA
N P M : 1603110229
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Tabungan sks : 127 sks, IP Kumulatif 2,26

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Tanggapan Band Lokal kota Medan terhadap Program "Music On Stage" Digione pada aplikasi MaxStream Telkomsel	12/2-2020
2	Analisis Produksi Program Digione MaxStream Produksi Pt. Telkomsel Medan (Studi Kasus Pt. Telkomsel Medan)	✓
3	Strategi Komunikasi Inter Personal antara tim Produksi Digione MaxStream Telkomsel dengan Bintang Tamu	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Jurusan :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl.20....

Ketua,

(Nurhasanah Nasution.....)

Pemohon,

(NURUL HUDA PRAYOGA)

PB. RAHMATI HATIRAH

*) dilempirkan setelah judul ditandatangani oleh Ketua Jurusan



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

PERPANJANGAN TERAKHIR
SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING
Nomor : 042.16.311/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2020

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
setelah memperhatikan :

1. Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018;
2. Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 042.16.311/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2020 tgl. 12 Oktober 2020 yang telah berakhir masa berlakunya tanggal : 11 Pebruari 2021 ;

Memberikan **Perpanjangan** Masa Berlakunya Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 042.16.311/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2020 tgl. 12 Oktober 2020 untuk Mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **NURUL HUDA PRAYOGA**
NPM : 1603110029
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : IX (Sembilan) Tahun Akademik 2020/2021
Judul Skripsi : **TANGGAPAN BAND LOKAL KOTA MEDAN TERHADAP PROGRAM "MUSIC ON STAGE" DIGIGONE PADA APLIKASI MAXSTREAM TELKOMSEL**

Pembimbing : **FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.**

Selama 3 (Tiga) Bulan sampai tanggal **16 Mei 2021** dengan ketentuan :

1. Penulisan Skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018.
2. Surat Perpanjangan Penetapan Judul Skripsi dan Naskah Skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sampai batas tanggal **16 Mei 2021** dan atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Ditetapkan di Medan,
Medan, 04 Rajab 1442 H
16 Februari 2021 M

Dekan



Dr. ARIFIN S.H.E.H., S.Sos., MSP.

Tembusan

1. Ketua P.S. Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan.
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.



Bila mengenai surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 7 September 2020

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : NURUL HUDA PRAYOGA
N P M : 6020110029
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 092 /SK/IL3/UMSU-03/F/2020.. tanggal 12 OKTOBER 2020 dengan judul sebagai berikut :

TANGGAPAN BANO LOKAL KOTA MEDAN TERHADAP PROGRAM
"MUSIC ON STAGE" DIGITALE PADA APLIKASI MAXSTREAM TELKOMSEL.

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Menyetujui :

Pembimbing

(Setiawan Harahap, S.Sos.M.Hum)

Pemohon,

(NURUL HUDA PRAYOGA)

UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 551/KEPM/3-A/UMSU/03/F/2020

Program studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 10 September 2020
W a k t u : 09.00 WIB s/d. Selesai
Tempat : Ruang Kuliah Gedung C UNSU
Peminpin Seminar : NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.IKom

No.	Nama Mahasiswa Penyaji	Nomor Pollok Mahasiswa	Dosen Penanggung	Dosen Pembimbing	Judul Proposal Skripsi
6	ABDI HERTUL WAFI	1603110213	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.IKom.	MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.IKom.	KOMUNIKASI KELOMPOK PADA KOMUNITAS SENI TERAKSI INDE KOTA BINJAI
7	ANNISA MOMITA	1603110221	AGHYAR ANSHORI S.Sos, M.IKom	Dr. RIBUT PRADU, S.Sos, M.IKom	EFEK MENONTON FTV SUARA HATI ISTRIDID INDOGAR TERHADAP PERSEPSI KHALAYAK TENTANG PERSELENGKIHAN (MENGENALKAN TEORI ANALISIS RESEPSI)
8	UMMU HANANI TARIGIRAN	1603110098	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.IKom.	CORRY NORRICA AP SINAGA, S.Sos, M.A	PERAN PUBLIC SPEAKING PELATIH PAKSIKORA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA DALAM KEAGAMAAN EKSTRA KURIKULER
9	NURUL HUDA PRAYOGA	1603110229	AGHYAR ANSHORI S.Sos, M.IKom	FAZAL HANIZAH LUBIS, S.Sos, M.IKom.	TANGGAPAN BAWA DOKAL GOTA ARIANI TERHADAP PROGRAM "MUSIC ON STAGE" DIGONE PADA PARIKSI INKUISTRESEM TELKONSEL
10	MULIANI PUTRI	1303110200	AGHYAR ANSHORI S.Sos, M.IKom	Drs. ZULFAHM, M.IKom.	PERSEPSI ORANGTUA SISWA TERKAIT PEMBELAJARAN ONLINE DI MASA PANDEMI COVID-19

Medan, 20 September 2020

1442/1

18 September 2020 M

 Nurchasanah Nasution, S.Sos, M.IKom.



UMSU
Unggul Cerdas Tersebut
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : NURUL HUDA PRATOGA
N P M : 160311002G
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI
Judul Skripsi : Tanggapan Band Lokal Kita Medan Terhadap Program "Music On Stage"
Digone Pada Aplikasi MaxStream Telkomcel.

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	7/10-2020	Revisi Seminar Proposal	
2.	29/10-2020	Revisi Draft Wawancara	
3.	23/10-2020	Acc Draft Wawancara	
4.	18/02-2021	Revisi Bab 4 Hasil Wawancara	
5.	24/02-2021	Revisi Cara Penulisan Bab 4	
6.	15/03-2021	Acc Bab 4 Lanjut Bab 5	
7.	24/03-2021	Revisi Bab 5	
8.	26/03-2021	Acc Bab 5	
9.	7/04-2021	Ada yang ditambahkan ditambahkan di Bab 4	
10.	01/04-2021	Acc Skripsi	

Medan, ..??. April ..20??.

Dekan,

Ketua Jurusan,

Pembimbing,

Dr. Arifin Rahmat, S.Sos, M.S.P.

Nurwahidah Nasution, S.Sos, M.L.Kom

Faisal Hamzah, S.Sos, M.L.Kom



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10

UNDANGAN PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : ST/UND/II.3/40/UMSU-09/F/2021

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Selasa, 04 Mei 2021
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Ruang LAB. FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	MUHAMMAD AYUB	1703110061	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.kom	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.kom	Dr. IRWAN SYARI TANUNING, S.Sos, MAP	KOMUNIKASI PENYULUHAN KEPALA DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NELAYAN DESA KWALIA LANGKAT KECAMATAN TANUNING PURA
2	EVA TRI WULANDARI	1703110006	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.kom	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP	PERSEPSI GURU TERKAIT KEBUJUKAN PEMERINTAH TENTANG VAKSINASI COVID 19 (STUDI PADA GURU SD 102094 PAYA PINANG, KAB. SERDANG BEGAWAI)
3	ZULFANI EFENDI	1703110033	Dr. IRWAN SYARI TANUNING, S.Sos, MAP	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.kom	Dr. LEVILIA KHARANI, M.Si	BUDAYA POP DAN PERSANGAN IDENTITAS (STUDY DESKRIPTIF PADA KOMUNITAS ANIME ATTACK ON TITAN)
4	MURIL HUDA PRAYOGA	1603110029	Dr. LEVILIA KHARANI, M.Si	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.kom	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.kom	TANGGAPAN BAHU LOKAL KOTA MEDAN TERHADAP PROGRAM "MUSIC ON STAGE" DIGIGONE PADA APLIKASI MAXSTREAM TEKONSEL
5	SRI UTAMI	1703110079	Dr. YANI HENDRA, M.Si	Drs. ZULFAHMI, M.I.kom	MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.kom	PROSES PENYESUAIAN KODE BAHASA DALAM KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA

Menulis Skripsi :

Ditandatangani oleh :

Ketua
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

Sekretaris
Dr. ZULFAHMI, M.I.kom

Medan, 18 Ramadhan 1442 H
30 April 2021 M





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 258/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2021

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : NURUL HUDA PRAYOGA
NPM : 1603110029
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan/ P.Studi : Ilmu Komunikasi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 16 Sya'ban 1442 H
30 Maret 2021 M

Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd